

PROPOSAL



PPNS POLITEKNIK
PERKAPALAN
NEGERI SURABAYA

STUDI KELAYAKAN DAN TINGKAT KEBERLANJUTAN PROGRAM STUDI BARU

PROGRAM STUDI MAGISTER S2 MANAJEMEN INDUSTRI DAN LOGISTIK

TIM STUDI KELAYAKAN
JURUSAN TEKNIK BANGUNAN KAPAL

**POLITEKNIK PERKAPALAN NEGERI SURABAYA
2021**

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa, atas tersusunnya Proposal Studi Kelayakan dan Tingkat Keberlanjutan Program Studi Baru pada Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya. Proposal ini disusun dengan tujuan untuk memberikan penjelasan secara lengkap mengenai program prodi, dalam hal ini Program Studi Magister Manajemen Industri dan Logistik. Segala sesuatu yang berkenaan dengan kelayakan dan keberlanjutan dari program studi akan disampaikan lebih lanjut pada masing-masing bab.

Fasilitas perkuliahan, laboratorium, bengkel, perpustakaan, capaian pembelajaran, sistem manajerial baik akademik maupun non akademik dijelaskan secara detail. Demikian pula potensi peminat yang akan masuk ke Program Studi Magister Manajemen Industri dan Logistik Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya serta kemudahan dan kebutuhan lulusan diterima di dunia kerja juga dibahas dalam proposal ini.

Akhir kata kami sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu dalam penyelesaian proposal ini. Semoga usaha dan upaya dalam pengajuan pembukaan program studi ini bisa diterima dan memberikan manfaat bagi kita semua, serta diberkahir oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Surabaya, Oktober 2021

Hormat Kami,
Tim Penyusun.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
DAFTAR GAMBAR	4
DAFTAR TABEL	5
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II KEBUTUHAN DUNIA KERJA TERHADAP LULUSAN	4
BAB III BIDANG ILMU, PROGRAM STUDI DAN METODE PEMBELAJARAN	9
BAB IV PROSPEK MINAT DAN DAYA TAMPUNG MAHASISWA SETIAP PRODI	15
BAB V SARANA DAN PRASARANA	23
BAB VI SUMBER DANA DAN PEMBIAYAAN	29
LAMPIRAN	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Diagram Rasio jumlah peminat dan diterima 6 tahun terakhir di PPNS	18
Gambar 2 Minat alumni dari 3 Jurusan di PPNS dan Perguruan Tinggi lainnya.	19
Gambar 3 Respon industri terhadap program S2 Magister Manajemen Industri dan Logistik, PPNS	20
Gambar 4 Ruang Teater pada Kuliah Tamu	25
Gambar 5 Fasilitas Perpustakaan PPNS	26
Gambar 6 Ruang Peraga PPNS pada Kegiatan Kuliah Tamu	27
Gambar 7 Persentase Pendapatan Sektor Jasa PNBP PPNS dalam 5 tahun terakhir	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Proyeksi Jumlah Pekerja Menurut Sektor 2019-2024 (orang)	6
Tabel 2 Proyeksi Pekerja Menurut Jenjang Pendidikan 2019-2024	7
Tabel 3 Proyeksi Pekerja Menurut Letak Provinsi	7
Tabel 4 Rasio jumlah peminat dan pendaftar tiap Prodi di PPNS	16
Tabel 5 Rasio jumlah peminat dan pendaftar total di PPNS	17
Tabel 6 Respondents Survey Industri terhadap program S2 Magister Manajemen Industri dan Logistik, PPNS	20
Tabel 7 Sarana Program Magister Manajemen Industri dan Logistik	23
Tabel 8 Prasana Program Magister Manajemen Industri dan Logistik	24
Tabel 9 Jumlah Koleksi Pustaka	26

BAB I PENDAHULUAN

Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya merupakan Institusi Pendidikan Vokasi di bidang teknologi kemaritiman dan teknologi penunjang kemaritiman. Dimana pada tahun 2014 merupakan tahun Angkatan pertama untuk Program Studi Diploma Empat (D4) Manajemen Bisnis. Semenjak berdirinya prodi ini, memiliki respon positif dari masyarakat, dengan melihat tingkat peminat para calon mahasiswa semakin tahun semakin bertambah. Hingga pada tahun 2019 prodi D4 MB berhasil membuka kelas baru yang awalnya dua kelas menjadi empat kelas. Pada tahun 2021 ini sudah ada 3 angkatan alumni yang berhasil di luluskan dan beberapa ada yang melanjutkan Pendidikan ke jenjang magister baik dari dalam negeri maupun diluar negeri. Serta juga banyak yang terserap diterima bekerja di industri yang sesuai dengan bidang kompetensi lulusan yaitu bidang kemaritiman seperti perusahaan freight forwarder, Pelabuhan, dan galangan kapal.

Pada tahun 2019 hingga tahun 2021 Prodi D4 Manajemen Bisnis mendapatkan hibah bantuan dari STC Belanda untuk mendapatkan bimbingan dalam pengembangan kurikulum. Dimana hal ini selaras dengan tujuan dari Prodi D4 MB yang ingin lebih menspesifikan bidang studi kearah administrasi bisnis dan logistik sesuai dengan melihat kebutuhan pasar industry baik dalam negeri maupun luar negeri. Berdasarkan latar belakang tersebut, untuk memenuhi permintaan manajemen PPNS dan kebutuhan alumni oleh para mitra DUDI mengusulkan untuk membuka program studi baru, yaitu program studi magister manajemen industri dan logistik. Dengan harapan para alumni PPNS serta para mitra DUDI bisa melanjutkan Pendidikan Tingkat Magister yang sesuai dengan kebutuhan pasar industri yang linier dengan program studi diploma D4 manajemen bisns bagi yang nantinya ingin berkarir di dunia Pendidikan seperti jika ingin menjadi profesi sebagai dosen

● VISI DAN MISI

Visi dan Misi Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

- Visi Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya adalah :
" MENJADI POLITEKNIK UNGGUL BEREPUTASI GLOBAL "
- Misi Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya adalah :

1. Melaksanakan program pendidikan vokasi dan penelitian terapan di bidang teknologi kemaritiman, teknologi penunjang kemaritiman, serta teknik keselamatan & kesehatan kerja (professionalism-sustainability);
2. Berperan dalam kegiatan kemasyarakatan secara aktif dan produktif, untuk mengembangkan teknologi kemaritiman, teknologi penunjang kemaritiman, serta teknik keselamatan dan kesehatan kerja (good governance-professionalism);
3. Membangun masyarakat akademis berkualitas yang mampu berkompetisi secara global (sustainability-professionalism);
4. Membentuk jejaring kerja dengan sektor industri kemaritiman serta berbagai institusi terkait untuk merealisasikan sistem pendidikan yang komprehensif (good governance-sustainability).
5. Mengintegrasikan pengembangan kepribadian dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan ekstra kurikuler untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan pada Tuhan Yang Maha Esa serta kemuliaan akhlak (moral value).

Visi dan Misi Program Studi Magister Manajemen Industri dan Logistik

- Visi Prodi Magister Manajemen Industri dan Logistik adalah :
“MENJADI PROGRAM STUDI UNGGUL BEREPUTASI GLOBAL DI BIDANG MANAJEMEN INDUSTRI DAN LOGISTIK”
- Misi Prodi Magister Manajemen Industri dan Logistik adalah :
 1. Melaksanakan program pendidikan tinggi vokasi dan penerapannya dibidang manajemen industri dan logistik yang merupakan bagian dari teknologi maritim dan penunjangnya.
 2. Berperan dalam kegiatan kemasyarakatan secara aktif dan produktif, untuk mengembangkan kompetensi dalam bidang manajemen industri dan logistik
 3. Membangun masyarakat akademis berkualitas dibidang manajemen industry dan logistik yang mampu berkompetisi secara global pada era revolusi industry 4.0 dan seterusnya.
 4. Membentuk jejaring kerja dengan berbagai sektor industri serta institusi terkait untuk merealisasikan sistem pendidikan dibidang manajemen industry dan logistik yang komprehensif.

5. Mengintegrasikan pengembangan *soft skill* dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan ekstra kurikuler yang berlandaskan keimanan dan ketakwaan pada Tuhan Yang Maha Esa serta kemuliaan akhlak.

BAB II

KEBUTUHAN DUNIA KERJA TERHADAP LULUSAN

Seiring berjalannya waktu perkembangan teknologi sudah sangat mempengaruhi pola hidup masyarakat modern. Hal ini dapat dirasakan pada masa pandemi global 2019 hingga saat ini, dimana segala aktivitas kegiatan baik di dunia pekerjaan hingga pendidikan memanfaatkan secara penuh bantuan teknologi internet seperti kegiatan virtual meeting dengan media zoom, google meet dan ms teams supaya kegiatan tersebut tetap bisa berjalan dengan tatap muka secara virtual. Pertumbuhan industri kreatif dan logistik semakin pesat dengan banyaknya marketplace yang beredar di Indonesia, karena dampak pandemi yang menyebabkan adanya keterbatasan kegiatan yang dilaksanakan secara langsung. Hal ini mengubah pola pikir para pelaku usaha, industry bahkan instansi Pendidikan untuk berjuang menghadapi tantangan baru ini, yakni dengan memanfaatkan momentum perkembangan era revolusi industry 4.0 yang menciptakan adanya transformasi digital.

Sehubungan dengan banyaknya permintaan pasar akan adanya industry bidang jasa *freight forwarder* atau logistik pada era e-commerce, menjadikan pertumbuhan industry kreatif dan industry sector logistic meningkat pesat. Berdasarkan hal ini akan menjadi peluang dibutuhkannya Pendidikan akademi tingkat magister bidang kompetensi manajemen industry dan logistic. Dengan harapan mampu mengembangkan potensi pengelolaan manajemen pada sector industry dan logistic di Indonesia menjadi lebih baik. Dikarenakan jenjang Pendidikan magister vokasi pada program studi manajemen industry dan logistik, dimana akan lebih banyak praktik dibandingkan teori. Sehingga mampu mengimplementasikan teori yang ada sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan.

Pada sajian data yang ditunjukkan pada Tabel 1 dapat dilihat Proyeksi Jumlah Pekerja Menurut Sektor pada tahun 2019 hingga 2024 yang memberikan gambaran umum kebutuhan jumlah pekerja khususnya untuk bidang industry pengolahan, transportasi dan pergudangan, dimana di dalamnya dibutuhkan kompetensi pengelolaan manajemen industry dan logistik. Pada tahun 2021 hingga 2024 diproyeksikan jumlah pekerja untuk sektor tersebut terus mengalami peningkatan, sehingga potensi terserapnya lulusan Program Studi Magister Manajemen Industri dan Logistik semakin terbuka lebar. Selaras dengan hal tersebut, berdasarkan data dari Kementerian Tenaga Kerja, untuk Proyeksi Pekerja menurut Jenjang Pendidikan Akademi /

Diploma serta Proyeksi Pekerja menurut Provinsi di Jawa Timur juga mengalami peningkatan setiap tahunnya seperti terlihat pada Tabel 2 dan Tabel 3.

Tabel 1 Proyeksi Jumlah Pekerja Menurut Sektor 2019-2024 (orang)

Sektor	2019	2020	2021	2022	2023	2024
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	35.519.792	35.397.245	35.283.823	35.176.472	35.070.126	34.967.725
B. Pertambangan dan Penggalian	1.440.510	1.429.309	1.418.545	1.408.090	1.397.739	1.387.608
C. Industri Pengolahan	18.582.631	18.951.829	19.333.130	19.725.304	20.125.822	20.536.600
D. Pengadaan Listrik dan Gas	358.841	381.109	404.857	430.156	457.044	485.663
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	501.625	535.070	570.885	609.197	650.092	693.804
F. Konstruksi	8.546.384	8.814.658	9.093.595	9.382.882	9.681.559	9.990.778
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil	23.510.945	23.997.205	24.499.564	25.016.499	25.544.835	26.087.033
H. Transportasi dan Pergudangan	5.600.774	5.820.371	6.050.071	6.289.856	6.539.270	6.799.280
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8.049.869	8.471.422	8.917.250	9.388.065	9.883.928	10.407.061
J. Informasi dan Komunikasi	960.954	1.033.892	1.112.640	1.197.581	1.289.031	1.387.608
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	1.828.028	1.862.829	1.898.760	1.935.699	1.973.394	2.012.032
L. Real Estate	393.538	397.857	402.322	406.903	411.545	416.282
M,N. Jasa Perusahaan	1.769.926	1.884.884	2.007.805	2.139.088	2.279.000	2.428.314
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	4.767.054	4.862.614	4.961.313	5.062.837	5.166.539	5.272.911
P. Jasa Pendidikan	6.193.674	6.333.820	6.478.735	6.628.040	6.780.918	6.938.041
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.882.229	1.919.859	1.958.724	1.998.700	2.039.531	2.081.412
R,S,T,U. Jasa Lainnya	6.144.481	6.293.542	6.447.811	6.606.932	6.770.112	6.938.041
JUMLAH	126.051.257	128.387.515	130.839.829	133.402.300	136.060.483	138.830.192

Sumber : Kementerian Tenaga Kerja 2019

Tabel 2 Proyeksi Pekerja Menurut Jenjang Pendidikan 2019-2024

Tingkat Pendidikan	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Maksimum SD	35.519.792	35.397.245	35.283.823	35.176.472	35.070.126	34.967.725
SLTP	1.440.510	1.429.309	1.418.545	1.408.090	1.397.739	1.387.608
SLTA Umum / SMU	18.582.631	18.951.829	19.333.130	19.725.304	20.125.822	20.536.600
SLTA Kejuruan / SMK	358.841	381.109	404.857	430.156	457.044	485.663
Akademi / Diploma	501.625	535.070	570.885	609.197	650.092	693.804
Universitas (S1/S2/S3)	8.546.384	8.814.658	9.093.595	9.382.882	9.681.559	9.990.778
TOTAL	126.051.257	128.387.515	130.839.829	133.402.300	136.060.483	138.830.192

Sumber : Kementerian Tenaga Kerja 2019

Tabel 3 Proyeksi Pekerja Menurut Letak Provinsi

Wilayah Provinsi	2019	2020	2021	2022	2023	2024
DKI Jakarta	4.773.648	4.835.976	4.904.855	4.981.801	5.066.364	5.159.920
Jawa Barat	21.153.944	21.596.024	22.054.733	22.528.516	23.016.349	23.523.201
Jawa Tengah	17.433.672	17.669.310	17.920.254	18.186.266	18.463.794	18.752.617
Jawa Timur	20.635.015	20.866.177	21.111.643	21.370.302	21.638.569	21.915.337
DI Yogyakarta	2.142.494	2.173.471	2.205.922	2.240.101	2.275.853	2.313.797
Bali	2.528.602	2.574.228	2.622.129	2.671.570	2.722.012	2.773.067

Sumber : Kementerian Tenaga Kerja 2019

Disamping itu, adanya pertimbangan tentang perkembangan industri yang ada di daerah Jawa Timur dan Surabaya sendiri, yang tentunya akan memberikan suatu kesempatan kerja yang cukup luas bagi lulusan Magister yang ada. Prospek perkembangan industri di Surabaya khususnya dan di Provinsi Jawa Timur pada umumnya antara lain :

I. Kotamadya Surabaya

A. Jasa Logistik

- PT. Silkargo
- PT. Agilty Logistik
- PT. Damco
- PT. SPIL

B. Industri jasa perkapalan/transportasi laut

- PT. PAL Indonesia
- PT. Dok dan Perkapalan Surabaya
- PT. Dumas
- PT. Ben Santosa
- PT. Pelindo III

II. Kabupaten Sidoarjo

A. Industri jasa perkapalan / transportasi laut

B. Jasa Konstruksi

III. Kabupaten Pasuruan

A. Industri jasa perkapalan / transportasi laut

B. Jasa Konstruksi

IV. Kabupaten Gresik

- PT. Petrokimia Gresik

Secara garis besar peluang kerja profesi pendidikan Magister pada saat ini banyak dibutuhkan untuk menangani pengelolaan manajemen baik pemerintah maupun swasta. Dengan peluang kerja yang luas, maka lulusan magister dapat terserap untuk bekerja di sektor pemerintah, swasta maupun berwirausaha.

BAB III

BIDANG ILMU, PROGRAM STUDI DAN METODE PEMBELAJARAN

Program Studi Magister Terapan Manajemen Industri dan Logistik direncanakan untuk mempelajari dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya pada bidang Ilmu terapan yang mencakup kemampuan manajemen dan assesment industri dan logistik, serta kemampuan untuk menerapkan manajemen industri dan logistik di dunia industri maritim dan penunjangnya. Bidang ilmu Logistik merupakan bagian dari rantai pasok (supply chain) yang menangani arus barang, arus informasi dan arus uang melalui proses pengadaan (procurement), penyimpanan (warehousing), transportasi (transportation), distribusi (distribution), dan penghantaran pelayanan (delivery services) sesuai dengan jenis, kualitas, jumlah, waktu dan tempat yang dikehendaki konsumen, secara efektif dan efisien, mulai dari titik asal (point of origin) sampai dengan titik tujuan (point of destination) tersebut sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia adalah level 8 bahwa lulusan Magister Terapan Manajemen Industri dan Logistik adalah menjadi Supply Chain Manager rincian pengetahuan sebagai berikut:

1. Menguasai konsep theoretic sains alam, aplikasi matematika rekayasa; konsep teoritis proses logistik , manajemen industry dan rantai pasok.
2. Menguasai konsep teoritis karakteristik proses pengadaan (procurement) dan penyimpanan (warehousing).
3. Menguasai pengetahuan tentang codes dan standard (misal:HSCODE dan Incoterm2020) yang berlaku untuk Logistik dan import export.
4. Menguasai pengetahuan prosedural dan standar kerja (SOP) di bengkel/area kerja, laboratorium, serta penerapan prinsip keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam bidang logistik;

Dalam pengembangan kurikulum dari Program Studi S2 Magister Terapan Manajemen Industri dan Logistik dilakukan dengan mengacu pada beberapa peraturan dan standar yang ada, yaitu :

A. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI)

Berdasarkan KEPMENAKER Nomor 94 Tahun 2019 tentang Penetapan SKKNI Kategori Kategori Pengangkutan Dan Pergudangan Golongan Pokok Pergudangan dan Aktivitas Penunjang Angkutan Bidang Logistik terdapat beberapa jenis profesi dalam bidang Logistik, meliputi :

1. warehouse operator
2. warehouse supervisor
3. logistics administrative officer
4. freight forwarder
5. supply chain manager.

B. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Selanjutnya berdasarkan PERMENPERIN Republik Indonesia No. 114 Tahun 2015 tentang Penetapan KKNI Kategori Transportasi dan Pergudangan Golongan Pokok Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan Bidang Transportasi Multimoda Subbidang Pengurusan Pengangkutan terdiri atas :

1. Jenjang kualifikasi 2 (Operator Truck)
2. Jenjang kualifikasi 3 (Warehouse Operator dan Logistik adm Officer)
3. Jenjang kualifikasi 4 (Warehouse Supervisor)
4. Jenjang kualifikasi 6 (Freight Forwarder)
5. Jenjang kualifikasi 8 (supply chain manager)

Berdasarkan pembagian jenjang kualifikasi pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, dalam jalur akademik untuk Program Studi Program Studi S2 Magister Terapan Manajemen Industri dan Logistik dituntut untuk sampai pada jenjang kualifikasi level 8. Sehingga dengan mengacu pada jenjang kualifikasi diatas maka lulusan dari Program Studi Magister Terapan yang diusulkan adalah pada level 8 sesuai dengan Perpres No.8 Tahun 2008 dan sesuai dengan capaian pembelajaran yang dikeluarkan berdasarkan Permen Ristekdikti No. 44 Tahun 2015 khususnya untuk capaian pembelajaran yang terkait dengan Sikap dan Keterampilan Umum. Sedangkan capaian pembelajaran untuk pengetahuan dan keterampilan khusus mengacu pada program studi luar negeri. Adapun ketentuan yang terkait dengan jabatan Ahli Supply Chain Manager adalah sebagai berikut :

- Sasaran Tugas Ahli Supply Chain Manager

Mampu bertindak sebagai manajer yang memastikan aliran barang dari titik asal (point of origin) ke titik tujuan (point of destination) melalui integrasi serangkaian aktifitas yang meliputi pengadaan, penyimpanan, distribusi dan delivery.

- Struktur Pelaporan.

Ahli Supply Chain Manager bertanggung jawab kepada kepala cabang dan manajemen

C. Deskriptor Learning Outcomes Berdasarkan KKNi Level 8

Dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi, deskriptor learning outcomes dari lulusan Program Studi Magister Terapan (S2) Manajemen Industri dan Logistik adalah sebagai berikut:

Sikap :

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Pengetahuan :

1. Menguasai konsep theoretic sains alam, aplikasi matematika rekayasa; konsep teoritis proses logistik, manajemen industri dan rantai pasok.
2. Menguasai konsep teoritis karakteristik proses pengadaan (procurement) dan penyimpanan (warehousing).
3. Menguasai pengetahuan tentang codes dan standard (misal:HSCODE dan Incoterm2020) yang berlaku untuk Logistik dan import export.
4. Menguasai pengetahuan prosedural dan standar kerja (SOP) di bengkel/area kerja, laboratorium, serta penerapan prinsip keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam bidang logistik;
5. Memiliki kemampuan berpikir kritis, analisis dalam manajemen industri dan logistics.

Keterampilan Umum :

1. mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam penerapan teknologi atau seni sesuai bidang keahliannya dengan menghasilkan prototipe, karya desain, produk seni, atau inovasi teknologi bernilai tambah, menyusun konsepsi ilmiah karyanya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis dan mempublikasikan tulisan dalam jurnal keilmuan atau keahlian terakreditasi;
2. mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
3. mampu menyusun ide, pemikiran dan argumen teknis secara bertanggung jawab dan berdasarkan pada etika akademik, serta mengkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
4. mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu skema penyelesaian masalah yang lebih menyeluruh dan bersifat interdisiplin atau multi disiplin;
5. mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah penerapan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian ekperimental terhadap informasi dan data;
6. mampu mengelola, mengembangkan dan meningkatkan mutu kerja sama baik di

lembaganya maupun lembaga lain, dengan mengutamakan mutu hasil dan ketepatan waktu menyelesaikan pekerjaan;

7. mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;
8. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data prototype, karya desain atau produk seni dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

Keterampilan Khusus:

1. Mampu mengidentifikasi proses pengadaan (procurement), penyimpanan (warehousing), transportasi (transportation), distribusi (distribution), dan penghantaran pelayanan (delivery services) sesuai dengan jenis, kualitas, jumlah, waktu dan tempat yang dikehendaki konsumen;
2. Memahami prosedur perizinan kepabeanan;
3. Mampu mengembangkan dan mengevaluasi strategi untuk perusahaan angkutan dan logistik
4. Mengetahui HSCODE, Incoterm 2020, DG Class dan MSDS
5. Mengetahui prosedur kebijakan dan prosedur perlindungan lingkungan;
6. Mampu mengelola pekerjaan dalam lingkup tanggung jawabnya;
7. Mampu merencanakan dan mengkoordinasikan kebutuhan material, tenaga kerja, penjadwalan serta perhitungan biaya dalam pekerjaan-pekerjaan di bidang Industri dan Logistik;
8. Mampu bertanggung jawab dan bertugas sebagai Supply chain manager dalam bidang logistik.
9. Memiliki jiwa kewirausahaan;
10. Memiliki kemampuan dalam berpikir kritis, melakukan decision making dan problem solving dalam kegiatan industri dan logistik.
11. Memiliki kemampuan manajerial dalam mengelola dan mengembangkan bidang industri dan logistik.
12. Memiliki kemampuan menggunakan aplikasi-software pendukung penelitian.

D. Metode Pembelajaran

Pendirian Program Studi Magister Terapan Manajemen Industri dan Logistik dibentuk oleh Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya dengan melakukan Kerjasama dengan perguruan tinggi lain, pemerintah, sektor industri, dan asosiasi yang terkait. Beberapa kerjasama yang sudah disepakati dalam pelaksanaan Program Studi Magister Terapan Manajemen Industri dan Logistik adalah :

1. Kerjasama dengan industri
 - PT. PAL (Persero) Indonesia – Surabaya
 - PT. Duta Samudera Shipyard-Surabaya
 - Perusahaan PELINDO
2. Kerjasama dengan Politeknik
 - Politeknik Pelayaran Surabaya
 - Poltek POS
 - Polimarine Semarang
3. Kerjasama dengan asosiasi
 - World Safety Organization
 - Asosiasi perusahaan perkapalan (IPERINDO)
 - Asosiasi logistic Indonesia (ALI)
 - Asosiasi logistic dan forwarder Indonesia (ALFI)
 - Asosiasi pelayaran (INSA)
 - Badan Kerjasama Penyelenggara Pendidikan Tinggi Teknik Industri (BKSTI)
 - PELNI
4. Pemerintah
 - TNI AL
 - Kementerian Perhubungan
 - Kementerian Perindustrian

Untuk pengembangan selanjutnya, kerjasama ini akan diteruskan dengan beberapa industri dan asosiasi yang terkait dengan kompetensi dari prodi ini.

BAB IV

PROSPEK MINAT DAN DAYA TAMPUNG MAHASISWA SETIAP PRODI

Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS) pertama kali menerima mahasiswa baru yang dimulai pada tahun 1987, dengan jumlah program studi sebanyak 4 program studi yang secara keseluruhan hanya pada jenjang Diploma 3 yaitu :

- ✓ Teknik Perancangan dan Konstruksi Kapal
- ✓ Teknik Bangunan Kapal
- ✓ Teknik Permesinan Kapal
- ✓ Teknik Kelistrikan Kapal

Saat ini PPNS telah berkembang dan memiliki Program Studi sebanyak 15 program studi dengan rincian sebagai berikut :

1. Jurusan Teknik Bangunan Kapal, terdiri dari :
 - a. Program Studi Diploma 3 Teknik Perancangan dan Konstruksi Kapal
 - b. Program Studi Diploma 3 Teknik Bangunan Kapal
 - c. Program Studi Diploma 4 Teknik Perancangan dan Konstruksi Kapal
 - d. Program Studi Diploma 4 Teknik Pengelasan
 - e. Program Studi Diploma 4 Manajemen Bisnis Terapan
2. Jurusan Teknik Permesinan Kapal, terdiri dari :
 - a. Program Studi Diploma 3 Teknik Permesinan Kapal
 - b. Program Studi Diploma 4 Teknik Permesinan Kapal
 - c. Program Studi Diploma 4 Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 - d. Program Studi Diploma 4 Teknik Perpipaan
 - e. Program Studi Diploma 4 Teknik Desain dan Manufaktur
 - f. Program Studi Diploma 4 Teknik Pengelohan Limbah
3. Jurusan Teknik Kelistrikan Kapal, terdiri dari :
 - a. Program Studi Diploma 3 Teknik Kelistrikan Kapal
 - b. Program Studi Diploma 4 Teknik Kelistrikan Kapal
 - c. Program Studi Diploma 4 Teknik Otomasi
4. Program S2 Terapan Teknik Keselematan dan Risiko

Dari program studi yang ada tersebut, tingkat persaingan untuk bisa diterima sebagai mahasiswa program studi di PPNS cukup tinggi. Berdasarkan data yang ada, jumlah peminat dan yang diterima dari masing masing prodi dalam kurun enam (6) tahun terakhir dapat dilihat seperti pada data berikut :

Tabel 4 Rasio jumlah peminat dan pendaftar tiap Prodi di PPNS

NO	PRODI	URAIAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021	RATA-RATA
1	D4 K3	Peminat	4598	4238	4454	3295	5052	879	3752,7
		Diterima	136	102	82	114	173	129	122,7
		Rasio	33,8	41,5	54,3	28,9	29,2	6,8	32,4
2	D4 DM	Peminat	1218	1132	1000	583	914	109	826,0
		Diterima	67	67	78	69	86	56	70,5
		Rasio	18,2	16,9	12,8	8,4	10,6	1,9	11,5
3	D4 TP	Peminat	651	589	539	408	592	167	491,0
		Diterima	70	66	40	70	113	83	73,7
		Rasio	9,3	8,9	13,5	5,8	5,2	2,0	7,5
4	D4 TL	Peminat	813	731	657	515	824	261	633,5
		Diterima	68	65	71	73	83	62	70,3
		Rasio	12,0	11,2	9,3	7,1	9,9	4,2	8,9
5	D4 TO	Peminat	632	598	594	373	509	116	470,3
		Diterima	67	77	72	67	113	73	78,2
		Rasio	9,4	7,8	8,3	5,6	4,5	1,6	6,2
6	D4 DC	Peminat	1086	1154	1019	723	1060	199	873,5
		Diterima	71	70	42	74	129	81	77,8
		Rasio	15,3	16,5	24,3	9,8	8,2	2,5	12,7
7	D4 ME	Peminat	1118	1169	905	591	916	297	832,7
		Diterima	70	70	72	68	115	85	80,0
		Rasio	16,0	16,7	12,6	8,7	8,0	3,5	10,9
8	D4 PE	Peminat	592	564	565	330	581	154	464,3
		Diterima	42	64	77	69	79	55	64,3
		Rasio	14,1	8,8	7,3	4,8	7,4	2,8	7,5
9	D4 MB	Peminat	3255	3726	3289	2291	3637	253	2741,8
		Diterima	87	82	99	80	169	122	106,5
		Rasio	37,4	45,4	33,2	28,6	21,5	2,1	28,1

10	D4 PL	Peminat	963	972	901	694	1104	118	792,0
		Diterima	66	74	79	73	92	58	73,7
		Rasio	14,6	13,1	11,4	9,5	12,0	2,0	10,4
11	D3 DC	Peminat	576	597	624	493	618	1065	662,2
		Diterima	39	35	37	37	47	76	45,2
		Rasio	14,8	17,1	16,9	13,3	13,1	14,0	14,9
12	D3 SB	Peminat	185	262	248	193	259	311	243,0
		Diterima	37	36	38	34	48	60	42,2
		Rasio	5,0	7,3	6,5	5,7	5,4	5,2	5,8
13	D3 ME	Peminat	760	735	566	332	542	832	627,8
		Diterima	36	34	35	33	46	72	42,7
		Rasio	21,1	21,6	16,2	10,1	11,8	11,6	15,4
14	D4 PL	Peminat	376	376	353	251	304	440	350,0
		Diterima	37	34	38	36	44	64	42,2
		Rasio	10,2	11,1	9,3	7,0	6,9	6,9	8,5
15	Magister Terapan Teknik Keselematan dan Risiko	Peminat				15	10	11	11,0
		Diterima				15	6	10	10,0
		Rasio				1,0	1,7	1,1	1,3

Data jumlah peminat dan yang diterima dalam enam tahun terakhir dari masing-masing Prodi apabila dihitung secara keseluruhan di PPNS dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 5 Rasio jumlah peminat dan pendaftar total di PPNS

URAIAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021	RATA RATA
PEMINAT	16823	16843	15714	11072	16912	5212	13762,7
DITERIMA	893	876	860	897	1337	1086	991,5
RASIO	18,8	19,2	18,3	12,3	12,6	4,8	13,9

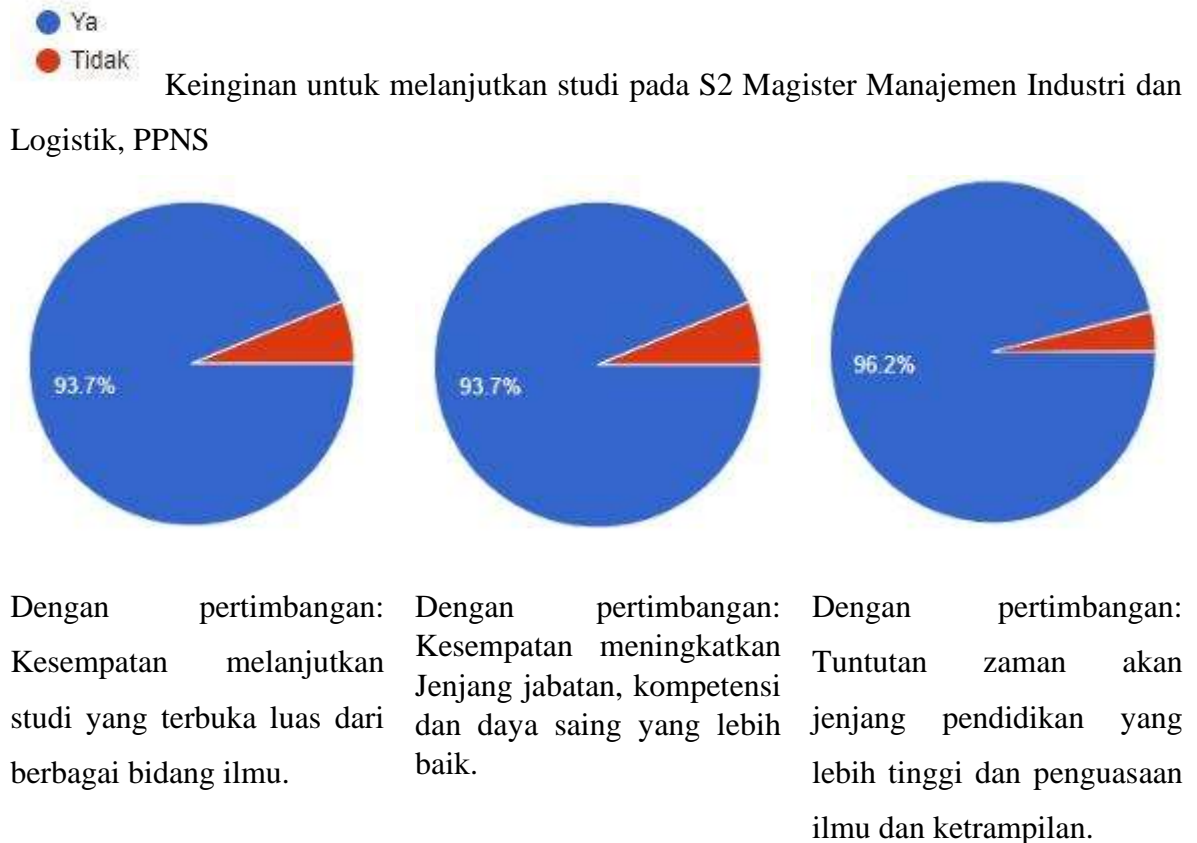
Jumlah peminat dan mahasiswa diterima di PPNS dalam 6 tahun terakhir apabila digambarkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Diagram Rasio jumlah peminat dan diterima 6 tahun terakhir di PPNS

Dari uraian data tersebut menunjukkan jumlah peminat untuk menjadi mahasiswa di PPNS sangat tinggi dengan rasio 6 tahun terakhir rata-rata sebesar 1 : 13,9 sehingga masih membuka peluang PPNS untuk meningkatkan jumlah mahasiswa yang diterima di PPNS. Salah satu program yang dilakukan PPNS untuk menampung jumlah peminat tersebut salah satunya adalah mewujudkan surat penugasan yang diberikan oleh Dirjen Pendidikan Vokasi kepada PPNS dalam pendirian program studi Magister Manajemen Industri dan Logistik. Dalam mewujudkan pendirian program studi ini telah dilakukan beberapa persiapan terkait pemenuhan beberapa dokumen pendirian serta survei terhadap peminat khususnya terhadap pendirian prodi ini. Untuk mengetahui seberapa besarnya peminat khususnya terhadap Program Studi Magister Manajemen Industri dan Logistik dilakukan melalui Link Survey Google Form (<https://forms.gle/HeSDdGMCZLZ4GaRw5>) yang dishare pada alumni PPNS dari tiga jurusan yang ada di PPNS yaitu Jurusan Teknik Bangunan Kapal, Teknik Permesinan Kapal, dan teknik Kelistrikan Kapal, serta menyebarkan link survey Google Form pada mahasiswa Perguruan Tinggi lainnya. Pada link survey dipaparkan bahwa S2 Magister Manajemen Industri dan Logistik, PPNS membuka kesempatan melanjutkan studi yang terbuka luas dari berbagai bidang ilmu, memberikan kesempatan meningkatkan jenjang jabatan, kompetensi dan daya saing yang lebih baik melalui pendidikan legal yang berujung ijazah dan sertifikat kompetensi mengingat persaingan di dunia kerja yang semakin ketat. Dari hasil survey pada 79 respondent, 93,7% respondent menyatakan

“Ya”, tertarik untuk melanjutkan studi ke S2 Magister Manajemen Industri dan Logistik, PPNS. Hal ini dapat dilihat dari capture hasil survey berikut:



Gambar 2. Minat alumni dari 3 Jurusan di PPNS dan Perguruan Tinggi lainnya.

Dengan mempertimbangkan ketersediaan jam orang dari dosen pengampu mata kuliah di program S2 Magister Manajemen Industri dan Logistik, utilitas kelas, laboratorium dan bengkel serta sarana dan prasarana yang lainnya, maka proyeksi penerimaan mahasiswa program ini dialokasikan sebanyak 1 kelas (sekitar 20 mahasiswa).

Respon positif diberikan oleh dunia industri sebagai respondents yang mencakup sebagai pengguna alumni dan industri yang selaras dengan program studi yang akan dibuka, yaitu industri dari sektor galangan kapal, pelabuhan, *freight forwarder*, logistik, pelayaran, dan *entrepreneurship*. Berdasarkan survey melalui link google form (<https://forms.gle/g5mR6XqDcfc7svjG8>) diperoleh bahwa pekerjaan di bidang manajemen industri dan logistik memiliki persentase yang cukup tinggi (**63,4%**). Jumlah SDM yang terlibat langsung dalam pekerjaan manajemen di bidang industri dan

logistik dan persentase SDM dengan kemampuan kompetensi manajemen di bidang industri dan logistik menunjukkan hasil yang beragam dari industri yang terlibat dalam survey. Dari hasil survey ini menunjukkan bahwa pihak industri memiliki dan membutuhkan SDM di bidang industri dan logistik sesuai dengan kegiatan usaha/ bisnis di sektor terkait dan masih membutuhkan upgrade untuk ilmu, ketrampilan dan pengalaman yang dibuktikan secara legal. Dari hasil survey didapatkan bahwa animo pihak industri untuk melanjutkan studi ke S2 Magister Manajemen Industri dan Logistik cukup tinggi (**87,8%**). Hal ini menjadi peluang yang sangat terbuka bagi S2 Magister Manajemen Industri dan Logistik, PPNS. Tabel dan gambar berikut merupakan rangkuman respondents dan hasil survey melalui link google form. Detail rekapitulasi hasil survey terdapat pada lampiran.

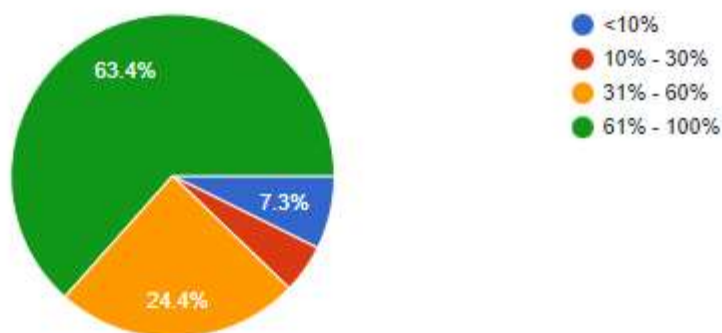
Tabel 6. Respondents Survey Industri terhadap program S2 Magister Manajemen Industri dan Logistik, PPNS

No	Username	Nama Respondent	Posisi	Nama Perusahaan/ Institusi
1	almadwiy91@gmail.com	Almadwiyanti	Marketing Executive	PT. ADDA MITRA GLOBAL
2	ratriprwta26@gmail.com	Ratri Wahyuning Purwitasari	Staff exim	PT Bina Global Transport
3	yuniwahyu993@gmail.com	Wahyuningsih	Management Trainee - Perencanaan Korporat	PT PELNI (Persero)
4	m.rifqymuhammad@gmail.com	Muhammad Rifqy	Staff	PT. Pelni (Persero)
5	nidhanurrahmawati18@gmail.com	Nidha Nurrahmawati	MT Keuangan 2021	PT. PELNI (Persero)
6	hefakurniawan1904@gmail.com	Hefa Kurniawan Eko Santoso	Operasional Staff	Pelni
7	panji.bayu@pelni.co.id	Panji bayu nugroho	Managemen trainee	Pelni
8	misran.medy@gmail.com	Medy misran	Peserta Training	Pelni
9	ollaiek388@gmail.com	Hogla charmelya ick	Staff	Pelni
10	yuni.kustriana@pelindomarines.com	yuni	SDM DAN UMUM	PT PELINDO MARINE SERVICE
11	rekamu212@gmail.com	muhammad reka adifati	junior staff divisi teknik	PT.Pelni
12	arypujiyono@gmail.com	ARY PUJIYONO	Staff IT	PT Nusantara Traisser
13	andy.firmansyah@pelindomarin.es.com	Andy Firmansyah	Staf SDM	PT Pelindo Marine Service
14	padhikara@gmail.com	Prabawa Adhikara	SPTD Inventarisasi & Penjaminan Mutu	PT. Pelindo Marine Service
15	inamarsya@gmail.com	Rizqina	Staff export	PT. Binex Logistic

16	mubaraack88@gmail.com	Mubarak Ahmad	Superintenden Pengadaan Barang & Jasa	PT Pelindo Marine Service
17	bagoes.rp@gmail.com	Bagoes Roediyanto Poetra	Pimpinan Proyek	PT Dumas Tanjung Perak Shipyards
18	francescus12@gmail.com	Francescus Surya Sukmana	Koordinator QA/QC	PT. Dumas Tanjung Perak Shipyards
19	ferry@ptpms.co.id	Ferry irawan	Direktur utama	PT.Najatim dockyard dan PT.Puteri Maju Sukses
20	bondtf@gmail.com	Bondan Winarno	VP HSSE	PT Pelindo Terminal Petikemas
21	hesti1087@gmail.com	Hisar Hesti	Head Region Kalimantan Manager	PT. SPIL
22	prasetiyo423@gmail.com	ARDI PRASETIYO	Kepala Departemen	PT Semen Indonesia (persero) TbjÅ£
23	ambikka.ikk@gmail.com	Ambikka	Kadiv HCM	PT PAL Indonesia (Persero)
24	hamidah_id85@yahoo.com	Hamidah	Direktur	PT. Duta Samudera Shipyards
25	ratriprwta26@gmail.com	Ratri Wahyuning Purwitasari	Pricing & Overseas Staff	PT Bina Global Transport
26	adampangestu@student.ppns.ac.id	Adam Pangesfu Maulana	Wirausaha	Wirausaha umkm
27	aliqomariah@gmail.com	Aliqa	Ibu Rumah tangga - Wirausaha	Wirausaha umkm
28	latofbani@gmail.com	Latof Syeikhur Rabbani	Divisi Usaha & Operasional	PT ADHI GUNA PUTERA SITE Tanjung Jati B Jepara
29	noviandani29@gmail.com	Nurul Noviandani	Staff	PT HM Sampoerna
30	nadyaeaw@gmail.com	Nadya Eva	Customer Support	Influx Inc.
30	nadyaeaw@gmail.com	Nadya Eva	Customer Support	Influx Inc.
31	lailiayu@student.ppns.ac.id	Laili ayu sa'diah	Alumni ppns	Wirausaha umkm
32	alisubagyo001@gmail.com	Ali Subagyo	Wirausaha	Startup
33	anurlayla@student.ppns.ac.id	Arrizqi Nurlayla	Project Charter Staff	PT Cipta Krida Bahari
34	fastinyf@gmail.com	Fastin Yaniar	Purchase Staff	PT Chemico Surabaya
35	muhiqbalmega@gmail.com	Iqbal	Planner	PT. Catur Mitra Sejati Sentosa
36	firdausinuzulacitra@gmail.com	CITRA FIRDAUSI NUZULA	AKUNTING	CV. JAYA CIPTA KREASI
37	irfnsyrf@gmail.com	Muhammad Irfan Syarif	Head Project and Product Development	Cv. Cita Asa Sekawan Abadi
38	ayumustikasr@gmail.com	Ayu Mustika Sari Ramadhan	Staff	PT. Young Tree Industries
39	Biggy.ardhina97@gmail.com	Biggy yustari	Staff operasional	PT. INTAN UTAMA LOGISTIK
40	dyahwatimerlin@gmail.com	Merlin Dyah Wati	Staff Operasional	PT. INTAN UTAMA LOGISTIK
41	ryanditodwicahyo@gmail.com	Ryandito Dwi Cahyo	Safety Officer	PT. Pelindo Daya Sejahtera

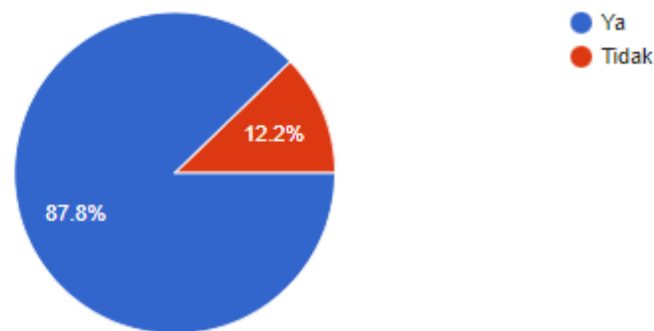
1. Persentase pekerjaan yang membutuhkan keahlian manajemen di bidang industri dan logistik di tempat Anda bekerja adalah:

41 responses



4. S2 - Magister Manajemen Industri dan Logistik, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya membuka kesempatan secara terbuka luas dari berbagai asal bidang ilmu untuk meningkatkan jenjang jabatan, kompetensi dan daya saing yang lebih baik dengan dibuktikan melalui ijazah legal dan sertifikat kompetensi. Apakah Anda tertarik untuk studi lanjut di Program Magister Manajemen Industri dan Logistik, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya?

41 responses



Gambar 3. Respon industri terhadap program S2 Magister Manajemen Industri dan Logistik, PPNS

BAB V

SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan prasarana (sarpras) merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai penunjang utama yang diperlukan untuk penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi pada Program **Magister Manajemen Industri dan Logistik** di Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya. Adapun secara umum sarana yang tersedia untuk kegiatan pembelajaran yang dimaksud adalah meliputi alat-alat laboratorium, peralatan kantor (komputer, LCD, layar, printer, telpon, faksimile, AC, lampu, meja, kursi, almari, dan rak), perlengkapan ruang kuliah (kursi, meja, papan tulis, LCD, layar, AC, lampu), perlengkapan ruang dosen (meja, kursi, rak buku, AC) sarana transportasi (mobil dan motor dinas), sarana teknologi informasi (televisi, internet), perlengkapan toilet, dan kamar mandi. Sedangkan secara khusus sebagai penunjang terlaksananya Program **Magister Manajemen Industri dan Logistik** telah tersedia peralatan penunjang seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Sarana Program **Magister Manajemen Industri dan Logistik**

No	Jenis Sarana	Jumlah (Unit/Buah)
A	Laboratorium Pengembangan Bisnis Maritim dan Galeri Investasi	
1	CPU: HP proDesk 400 Gp spk, i5.4590	32
2	Layar Monitor: HP prodisplay, P191 Monitor, seri:6cm4321V6L	32
3	Keyboard: HP ASSY P/N:697737-001, CT: BCYRUOAAH7D0XA	32
4	Mouse: P/N 697738-001 Rev A	32
5	Kursi Lipat	30
6	AC: Daikin dan Panasonic	2
7	Meja Komputer	30
8	Meja kerja	2

9	Kursi Kerja	2
10	Dispenser	1
11	Loker	1
12	Meja Dosen	1
13	Kursi Dosen	6
14	Whiteboard	1
15	Kotak P3K	1
16	Jam Dinding	1
B	Laboratorium Logistik Maritim	
1	Personal Computer HP , Windows 10 , Intel(R) Xeon(R) , W-2123, CPU 3,60 GHz, memory 8 G, Hardisk 130 G.	17
2	LCD Proyektor	1
3	Meja Komputer	25
4	Kursi lipat	25
5	Papan tulis	1
6	Meja dosen	1
7	Kursi dosen	1

Sedangkan untuk prasarana sebagai penunjang penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi pada Program **Magister Manajemen Industri dan Logistik** di Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya yang tersedia saat ini adalah : 1) sejumlah gedung yang difungsikan untuk ruang kuliah, laboratorium, ruang dosen, ruang staf pengelola program study, toilet, dan kamar mandi; 2) shelter; 3) lahan parkir; 4) kebun dan taman; dan 5) akses jalan antar gedung. Tabel berikut menyajikan prasarana yang tersedia saat ini.

Tabel 8. Prasarana Program Magister Manajemen Industri dan Logistik

No.	Jenis Prasarana	Jumlah	Total luas (m ²)
1	Drawing studio	3	351,1
2	Ruang kelas	6	514
3	Ruang theater	1	194
4	Perpustakaan	1	161

5	English center	1	102
6	Ruang peraga	1	156,5
7	Training Center	1	195

Adapun penjelasan prasarana yang digunakan untuk Program **Magister Manajemen Industri dan Logistik** adalah sebagai berikut:

1. Drawing studio (studio gambar)

Studio Gambar merupakan tempat melatih mahasiswa dengan kemampuan menggambar benda-benda *engineering* secara manual dan komputer. Luarannya akan berupa gambar-gambar *engineering*. Terdapat 3 drawing studio yang dapat digunakan mahasiswa dengan total luas 351,1 m².

2. Ruang Kelas

Ruang kelas merupakan prasarana yang digunakan mahasiswa dan dosen dalam melakukan proses belajar mengajar. Adapun dalam penyelenggaraan Program Pendidikan Diploma 2 terdapat sebanyak 6 kelas dengan total luas 514 m².

3. Ruang Theater

Ruang Teater untuk setiap kegiatan yang dilakukan oleh sivitas akademika untuk kegiatan kuliah tamu ataupun seminar. Terdapat 1 ruang theater dengan total luas 194 m² sedangkan untuk pemakaian ruang ini harus melalui mekanisme peminjaman ruangan kepada Sub Bagian Umum PPNS. Penggunaan Ruang Teater dimungkinkan di luar hari kerja (Sabtu dan Minggu).



Gambar 4. Ruang Teater pada Kuliah Tamu

4. Perpustakaan

Sivitas akademika PPNS dapat menikmati layanan koleksi pustaka yang dikelola oleh UPT Perpustakaan. UPT Perpustakaan memiliki koleksi pustaka dalam bentuk koleksi tercetak maupun elektronik. Koleksi tercetak berupa koleksi buku teks, jurnal, prosiding, majalah dan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk *hardcopy*, sedangkan koleksi elektronik berupa koleksi e-journal, e-prosiding dan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk *softcopy*. Adapun secara detail dapat dilihat pada tabel tentang koleksi pustaka yang dimiliki PPNS.

Tabel 9Jumlah Koleksi Pustaka

No.	Jenis Pustaka	Jumlah Judul		Jumlah Copy
		Cetak	Elektronik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Buku teks	9335	1003	11506
2	Jurnal nasional yang terakreditasi	212	53	
3	Jurnal internasional	64	1069	
4	Prosiding	3	73	
5	Majalah	172	52	
TOTAL		9786	2250	11506

Sedangkan untuk aksesibilitas penggunaan perpustakaan yaitu semua sivitas akademika mempunyai hak akses yang sama untuk memanfaatkan fasilitas Perpustakaan PPNS, dengan syarat harus menjadi anggota. Pemanfaatan fasilitas Perpustakaan PPNS dapat dilakukan pada setiap hari kerja mulai 08:00 – 16:00. Untuk kegiatan khusus seperti bedah

buku, maka sivitas akademika cukup melakukan koordinasi dengan Kepala Perpustakaan PPNS.



Gambar 5. Fasilitas Perpustakaan PPNS

5. Language Center

Unit pelayanan Bahasa PPNS digunakan untuk menjalankan beberapa program yaitu darmasiswa, seperti tes TOEIC yang dilaksanakan pada awal semester untuk mengetahui kemampuan Bahasa Inggris dasar mahasiswa PPNS, kursus bahasa inggris untuk dosen, kursus bahasa inggris untuk mahasiswa, institutional TOEFL, TOEIC ITC dan layanan penerjemahan untuk berbagai jenis dokumen, seperti abstrak, dan artikel.

6. Ruang Peraga

Ruang Peraga mempunyai kapasitas daya tampung mencapai 120 orang. Pemakaian ruang ini sama dengan pemakaian Ruang Teater, yaitu seperti kegiatan kuliah tamu dan seminar.



Gambar 6. Ruang Peraga PPNS pada Kegiatan Kuliah Tamu

Mekanisme pemakaian Ruang Peraga sama dengan Ruang Teater, yaitu melalui perijinan ke Sub Bagian Umum PPNS.

7. Training Center

Training Center dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran semua program studi khususnya saat mahasiswa mengikuti kegiatan sertifikasi atau uji kompetensi. Training Center juga bisa digunakan mahasiswa melaksanakan kegiatan kuliah tamu ataupun seminar yang menunjang pembelajaran. Mekanisme pemakaian Training Center untuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh sivitas akademika melalui koordinasi P3M PPNS. Pemakaian Training Center bisa dilakukan tidak hanya pada hari kerja, namun juga bisa dilakukan pada akhir pekan.

BAB VI

SUMBER DANA DAN PEMBIAYAAN

Pengelolaan Dana PPNS telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola keuangan yang baik (*Good Governance*). Pedoman pengelolaan dana PPNS telah diatur pada SK Direktur Nomor 249/PL19/KU/2017 tentang Pedoman Perencanaan, Pengelolaan dan Monev Keuangan. Pedoman ini telah mencakup perencanaan, penerimaan, pengalokasian, pelaporan, audit, monitoring dan evaluasi, serta pertanggungjawaban, yang disusun merujuk pada dasar hukum yang sesuai dengan posisi PPNS sebagai PTN satker yaitu:

- 1) Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak;
- 2) Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- 3) Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- 4) Peraturan Pemerintah RI Nomor 21 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKAKL);
- 5) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 73/PMK.05/2008 tentang Tata Cara Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Kementerian Negara/Lembaga/Kantor/Satuan Kerja;
- 6) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- 7) Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
- 8) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2016 tentang Pemantauan dan Evaluasi Program dan Anggaran Secara Elektronik di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
- 9) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 143/PMK.02/2015 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKAKL) dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA).

Mekanisme pengelolaan dana PPNS mencakup perencanaan, penerimaan, pengalokasian, pelaporan, audit, monitoring dan evaluasi, serta pertanggungjawaban dilakukan berdasarkan Instruksi Kerja (IK) berikut ini :

- 1) IK.BAKPSI.301 tentang Prosedur Pengajuan Usulan Program Kerja;

- 10) IK.BAKPSI.302 tentang Prosedur Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja;
- 11) IK.BAKPSI.303 tentang Prosedur Penyusunan Laporan Kinerja;
- 12) IK.BAKPSI.101 tentang Prosedur Pembayaran Daftar Ulang Mahasiswa Baru;
- 13) IK.BAKPSI.102 tentang Prosedur Pembayaran Daftar Ulang Mahasiswa Lama.

A. Perencanaan, Penerimaan dan Pengalokasian Dana

Proses perencanaan di lingkungan PPNS terbagi atas perencanaan atas pendapatan PNBPN dan perencanaan anggaran kegiatan (DIPA) PPNS.

A.1. Perencanaan atas pendapatan PNBPN

Sumber penerimaan dana PPNS berasal dari dalam dan luar PPNS. Sumber dana yang berasal dari luar PPNS adalah dana Rupiah Murni (RM) dan dana Program Hibah Kompetensi (PHK). Sedangkan sumber dana dari dalam PPNS adalah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Perencanaan penerimaan dana PNBPN dilakukan PPNS secara rutin dengan membuat Target Rencana Penerimaan Negara Bukan Pajak (TRPNBP) yang akan dimasukkan sebagai pagu PNBPN tahun berikutnya. Hal ini mengacu kepada UU Nomor 20 Tahun 1997 tentang PNBPN yang disinkronisasi dengan aplikasi Sistem Informasi PNBPN Online (SIMPONI).

Mekanisme penyusunan TRPNBP adalah dengan melibatkan Ketua Jurusan, Kepala Pusat, Kepala Bagian, Kepala Unit Pelaksana Teknis untuk ikut serta menyusun target penerimaan untuk masing-masing unit kerja baik dari mahasiswa maupun dari potensial kerjasama pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat atau kerjasama lainnya yang terkait dengan layanan tridharma perguruan tinggi yang mampu meningkatkan pagu PNBPN. Dokumen TRPNBP memberikan pemahaman langsung kepada tiap unit kerja terutama jurusan agar dapat membuat estimasi penerimaan PNBPN-nya untuk dijadikan pagu anggaran kegiatan yang kemudian dituangkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT). Perhitungan perencanaan target pendapatan PPNS berdasarkan data perencanaan kegiatan tahun yang akan datang dan RENSTRA PPNS.

Perencanaan pendapatan PNBPN PPNS ini terdiri atas:

A.1.a. Pendapatan Uang Kuliah Tunggal (UKT)

Salah satu penerimaan PNBPN yang utama di PPNS adalah pendapatan atas Uang Kuliah Tunggal (UKT). Perencanaan pendapatan atas UKT, besaran UKT, jadwal dan cara pembayaran, dispensasi pembayaran/undur bayar serta sanksi keterlambatan pembayaran diatur berdasarkan atas SK Direktur Nomor 492/PL19/KU/2021 tanggal 18 Januari 2021 tentang Ketentuan Pembayaran Biaya Pendidikan Mahasiswa PPNS. SK Direktur PPNS ini dibuat per tahun. Keputusan tersebut mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2017 tentang Biaya Kuliah Tunggal dan Uang Kuliah Tunggal pada Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 91/M/KPT/2018 tentang Biaya Kuliah Tunggal dan Uang Kuliah Tunggal pada Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Tahun 2017.

Perencanaan atas target pendapatan pendidikan ini dihitung berdasarkan jumlah *student body* dengan UKT untuk masing-masing mahasiswa. Mekanisme penerimaan pendidikan (UKT) akan diuraikan pada sub bab B.2.a. Penerimaan Dana Pendidikan di bawah.

A.1.b. Perencanaan pendapatan atas biaya pendaftaran ujian masuk PPNS;

Perencanaan pendapatan atas biaya pendaftaran ujian masuk PPNS ini hanya untuk 2 (dua) jalur seleksi penerimaan mahasiswa, yaitu Seleksi Bersama masuk Politeknik Negeri (SBMPN) dan Seleksi Masuk PPNS Jalur Reguler dan Mandiri (SMPPNS). Sedangkan untuk jalur seleksi lainnya yaitu Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Nasional Masuk Politeknik Negeri (SNMPN), dan Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), PPNS tidak memungut biaya seleksi.

Proses pendaftaran Ujian Masuk PPNS adalah sebagai berikut :

1. Pendaftaran Seleksi Bersama Masuk Politeknik Negeri (SBMPN)

Besaran biaya pendaftaran pada jalur ini merupakan hasil kesepakatan dari seluruh Politeknik se-Indonesia yang menyelenggarakan SBMPN secara bersama-sama.

Berdasarkan hasil kesepakatan ini kemudian dikeluarkan SK Direktur sebagai pedoman penentuan biaya pendaftarannya. Besaran biaya pendaftaran SBMPN dilingkungan PPNS diatur berdasarkan SK Direktur Nomor 2323/PL19/KU/2021 tanggal 03 Mei 2021 tentang Biaya Ujian Masuk Seleksi Bersama Masuk Politeknik Negeri (SBMPN) tahun 2021. Perencanaan atas target pendapatan layanan pendidikan ini mengacu pada jumlah pendaftar mahasiswa baru jalur UMPN pada tahun sebelumnya.

2. Pendaftaran Seleksi Masuk PPNS Jalur Reguler dan Mandiri (SMPPNS)

Besaran biaya pendaftaran UMPPNS dilingkungan PPNS diatur berdasarkan SK Direktur Nomor 2751/PL19/KU/2021 tanggal 03 Juni 2021 tentang Biaya Ujian Masuk Program Seleksi Masuk PPNS (SMPPNS). Perencanaan atas target pendapatan layanan pendidikan ini mengacu pada jumlah pendaftar mahasiswa baru jalur Ujian Masuk PPNS pada tahun sebelumnya.

A.1.c. Perencanaan pendapatan atas layanan non pendidikan yaitu jasa produksi, pelatihan dan sertifikasi kompetensi.

Perencanaan pendapatan atas jasa di lingkungan PPNS terdiri atas perencanaan atas pendapatan jasa pelatihan dan sertifikasi; serta perencanaan atas pendapatan jasa produksi.

1. Perencanaan pendapatan atas jasa pelatihan dan sertifikasi;

Setiap tahun PPNS secara kontinyu menerima jasa pelatihan dan sertifikasi kompetensi. Jasa pelatihan dan sertifikasi kompetensi ini dikelola oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) PPNS. Jasa pelatihan dikelola oleh Unit Pengabdian kepada Masyarakat PPNS dan jasa sertifikasi kompetensi dikelola oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) P1 PPNS. Sebelum mendapatkan LSP P1 ini, PPNS telah bekerjasama dengan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) untuk jasa pelatihan dan sertifikasi kompetensi untuk bidang keahlian non K3; dan bekerjasama dengan Kemenaker Jakarta untuk jasa pelatihan dan sertifikasi kompetensi untuk bidang keahlian K3. Pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi kompetensi ini dilaksanakan untuk peserta dari masyarakat umum/industri,

sehingga pelaksanaannya selain rutin terjadwal juga dapat bersifat tentatif sesuai permintaan masyarakat/industri. Perencanaan pendapatan pelatihan disusun oleh P3M dengan menyusun jadwal pelatihan dalam 1 tahun dengan target jumlah peserta berdasarkan jumlah mahasiswa dan prediksi kebutuhan masyarakat. Tarif biaya pelatihan dan sertifikasi kompetensi ditentukan dengan SK Direktur Nomor 785/PL19/KU/2021 tentang Biaya Sertifikasi Mahasiswa Program Diploma III Tahun 2021 ; SK Direktur Nomor 386/PL19/KU/2021 tanggal 11 Januari 2021 tentang Biaya Sertifikasi Program Diploma IV Tahun 2021 ; SK Direktur Nomor 2714/PL19/KU/2021 tanggal 02 Juni 2021 tentang Biaya Pelatihan Diploma IV. Besaran tarif biaya ini ditentukan berdasarkan perhitungan kebutuhan biaya pelaksanaan pelatihan yang meliputi bahan habis, honor pengajar, perawatan alat, serta *benchmark* dari kompetitor. Tarif ini dikaji ulang setiap tahunnya untuk melihat kelayakan biaya dan perkembangan pangsa pasar. Jenis-jenis bidang keahlian pada jasa pelatihan dan sertifikasi ini akan dijelaskan pada sub bab B.2.c.2. Penerimaan Dana atas Jasa Pelatihan dan Sertifikasi di bawah.

3. Perencanaan pendapatan atas jasa produksi.

Perencanaan pendapatan PNBPN lainnya pada sektor jasa di lingkungan PPNS adalah perencanaan pendapatan atas jasa produksi. Jasa produksi ini dikelola Unit Jasa dan Produksi PPNS. Jasa Produksi ini terdiri atas: Jasa pengujian dan Jasa produksi. Jenis-jenis jasa pengujian dan jasa produksi dapat dilihat pada sub bab B.2.c.3. Penerimaan Dana atas Jasa Pengujian di bawah.

A.2. Perencanaan atas pengeluaran anggaran PPNS

Perencanaan atas pengeluaran anggaran PPNS ini berhubungan erat dengan proses penyusunan RKAK/L PPNS. Proses ini melibatkan Direksi, Ketua Jurusan, Koordinator Program Studi, Kepala Bagian, Kepala Unit, Kepala Pusat dalam menyusun program kerja tahunan. Berdasarkan program kerja tahunan ini, diturunkan menjadi kegiatan-kegiatan yang memerlukan biaya. Biaya yang dibutuhkan akan dikelompokkan oleh Tim Perencanaan PPNS menjadi kode-kode Mata Anggaran Pengeluaran (MAK).

Berikut adalah tahapan-tahapan penyusunan anggaran kegiatan PPNS:

A.2.a. Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) ini merupakan pembahasan atas rencana program/kegiatan dan anggaran beserta target kinerja tahun T+1 yang disesuaikan dengan target RENSTRA PPNS 2015-2019 dan kegiatan prioritas dari masing-masing bidang. Jenis-jenis usulan pada program rutin ini meliputi:

1. Kebutuhan bahan habis untuk pelaksanaan proses perkuliahan/praktek/Tugas Akhir;
4. Kebutuhan bahan habis untuk perkantoran;
5. Program perbaikan/perawatan alat-alat yang terdapat pada bengkel/laboratorium/studio;
6. Program pengembangan SDM (workshop, seminar/kuliah tamu, pelatihan & magang);
7. Program penelitian;
8. Program pengabdian pada masyarakat.

Pertemuan dilaksanakan pada bulan Maret-April tahun berjalan untuk pembahasan anggaran tahun T+1 yang akan menjadi bahan penelaahan RKAKL.

Perencanaan dana yang telah dianggarkan untuk tahun T+1 tersebut selanjutnya oleh tim Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan dan tim perencanaan PPNS disusun dalam bentuk Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Kelembagaan (RKA-K/L), yang kemudian ditelaah oleh bagian perencanaan dan Inspektorat Kemendikbudristek, yang akhirnya kembali ke tingkat satker PPNS dalam bentuk Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) PPNS. Setelah adanya penetapan anggaran, RKT yang telah disusun kemudian ditetapkan menjadi dokumen Perjanjian Kinerja (PK) yang merupakan kontrak kerja antara Direktur PPNS dan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

A.2.b. Penyusunan Rencana Operasional (RENOP).

Pasca penandatanganan PK, dilakukan Rapat Kerja Manajemen (Raker Manajemen) yang melibatkan semua tim manajemen PPNS. Pada pertemuan ini dilakukan verifikasi, pembahasan dan pemberian persetujuan usulan program kerja unit beserta usulan

sarana (bahan habis, peralatan, perawatan dan perbaikan). Pertemuan dilaksanakan pada bulan Januari pada awal tahun berjalan. Program kerja unit yang telah mendapatkan persetujuan ditetapkan menjadi Rencana Operasional (RENOP).

B. Penerimaan Dana

Sumber penerimaan dana PPNS berasal dari dalam dan luar PPNS. Sumber dana yang berasal dari luar PPNS adalah dana Rupiah Murni (RM) dan dana Program Hibah Kompetensi (PHK), sedangkan sumber dana dari dalam PPNS adalah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Semua penerimaan PNBP masuk dalam rekening bendahara penerima PPNS, sedangkan penerimaan dana PHK dan RM tercover dalam DIPA PPNS.

B.1. Penerimaan dana RM

Penerimaan RM terdiri dari Gaji dan Tunjangan Lainnya (001) dan Operasional Perkantoran (002). Mulai tahun 2017 PPNS mendapatkan 3 DIPA dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi yaitu : DIPA Sekretariat Jenderal (042.01.401001) ; DIPA Direktorat Jenderal Kelembagaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (042.03.401318) dan DIPA Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (042.04.400139), sedangkan transaksi masuk menggunakan DIPA yang dimiliki PPNS yang berasal dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (023.18.677605).

B.2. Penerimaan dana PNBP

Penerimaan dana PNBP PPNS terdiri atas:

B.2.a. Penerimaan dana atas biaya pendidikan mahasiswa (UKT);

Penerimaan dana atas biaya pendidikan PPNS dilakukan melalui mekanisme pembayaran secara online dengan memanfaatkan teknologi “*electronic delivery – payment switching*” atau dikenal dengan *student payment centre* (SPC), dengan aplikasi ini mahasiswa dapat membayar di rekening PPNS di cabang manapun seluruh Indonesia atau ATM untuk bank yang ditunjuk. Transaksi pembayaran tersebut dalam hitungan menit akan ter-*record* pada Bendahara Penerima PPNS, dan akan ter-*record* pula pada *student portal* mahasiswa PPNS yang bersangkutan.

B.2.b. Penerimaan dana atas biaya pendaftaran ujian masuk PPNS;

Penerimaan dana atas biaya ujian masuk ini hanya berlaku untuk calon mahasiswa baru yang mendaftar jalur Seleksi Masuk Politeknik Negeri (SMPN) dan jalur Seleksi Masuk Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (SMPPNS) sedangkan untuk calon mahasiswa baru yang mendaftar jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi (SNMPTN), jalur Seleksi Nasional Masuk Politeknik Negeri (SNMPN) dan jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) tidak dipungut biaya atau gratis. Besaran tarif pendaftaran SBMPN diatur pada SK Direktur Nomor 2323/PL19/KU/2021 tanggal 03 Mei 2021 tentang Biaya Ujian Masuk Seleksi Bersama Masuk Politeknik Negeri Tahun 2021; sedangkan besaran tarif pendaftaran Seleksi Masuk PPNS diatur pada SK Direktur Nomor 2751/PL19/KU/2021 tanggal 03 Juni 2021 tentang Biaya Ujian masuk Seleksi Masuk PPNS.

B.2.c. Penerimaan dana atas jasa produksi, pelatihan dan sertifikasi kompetensi.

Penerimaan dana PNBPN selain dari mahasiswa adalah penerimaan dana dari masyarakat umum/industri, yang dikelola Unit Jasa Produksi yaitu penerimaan dana atas Jasa Produksi dan yang dikelola Pusat Penelitian dan Pengabdian masyarakat yaitu penerimaan dana atas Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi.

B.2.c.1. Sertifikasi kompetensi untuk mahasiswa

Sertifikasi kompetensi untuk mahasiswa dikelola oleh LSP P1 PPNS adalah :

1. SKM/0197/00014/2/2019/7 Ahli K3 Madya untuk mahasiswa Sarjana Terapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (D4 K3);
2. SKM/0197/00003/2/2019/1 *Welding Inspector* (WI) untuk mahasiswa Sarjana Terapan Teknik Pengelasan (D4 TL);
3. SKM/0197/00003/2/2019/2 *Welding Supervisor* untuk mahasiswa Diploma III Teknik Bangunan Kapal (D3 SB);
4. SKM/0197/00003/3/2019/14 Perancangan Arsitektur Kapal Menengah (*Intermediate Naval Architecture*) untuk mahasiswa Diploma III Teknik Perancangan dan Konstruksi Kapal (D3 DC);

5. SKM/0197/00003/3/2019/8 Pemrograman Mesin CNC (*Computer Numeric Control Machine Programming*) untuk mahasiswa Sarjana Terapan Teknik Desain dan Manufaktur (D4 DM);
6. SKM/0197/00008/3/2019/13 Pembuatan Proposal Proyek Kapal untuk mahasiswa Sarjana Terapan Manajemen Bisnis (D4 MB);
7. SKM/0197/00003/3/2019/4 Perencanaan Strategi Pemasaran Kapal untuk mahasiswa Sarjana Terapan Manajemen Bisnis (D4 MB);
8. SKM/0197/00003/3/2019/15 Perancangan Arsitektur Kapal Lanjut (*Advance Naval Architecture*) untuk mahasiswa Sarjana Terapan Teknik Perancangan dan Konstruksi Kapal (D4 DC);
9. SKM/0197/00003/2/2019/5 Pelaksanaan Inspeksi Hull Construction (HC) untuk mahasiswa Diploma III Teknik Bangunan Kapal (D3 SB);
10. SKM/0197/00008/2/2019/10 Marine Engineering Class 2 untuk mahasiswa Diploma III Teknik Pemesinan Kapal (D3 ME).
11. SKM/0197/00008/3/2019/9 Pelaksanaan Inspeksi Sistem Pemesinan Kapal (*Machinery Out Fitting-MO*) untuk mahasiswa Sarjana Terapan Teknik Pemesinan Kapal (D4 ME);
12. SKM/0197/00013/2/2019/16 Inspektur Pipa Penyalur Minyak dan Gas Bumi untuk mahasiswa Sarjana Terapan Teknik Perpipaan (D4 TP);
13. SKM/0197/00003/2/2019/17 Senior Plumber untuk mahasiswa Sarjana Terapan Teknik Perpipaan (D4 TP);
14. SKM/0197/00014/2/2019/6 Ahli K3 Muda untuk mahasiswa Sarjana Terapan Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (D4 K3);
15. SKM/0197/00005/3/2019/3 Pengolahan Air Limbah (*Waste Water Treatment*) untuk mahasiswa Sarjana Terapan Teknik Pengolahan Limbah (D4 PL);
16. SKM/0197/00004/3/2019/11 Pelaksana *Inspeksi Electric* dan *Electronic Outfitting* (EEO) untuk mahasiswa Sarjana Terapan Teknik Kelistrikan Kapal (D4 PE);
17. SKM/0197/00003/3/2019/12 Perancangan Sistem Otomasi Industri untuk mahasiswa Sarjana Terapan Teknik Otomasi (D4 TO).

Jasa sertifikasi kompetensi mahasiswa ini sangat dibutuhkan bagi lulusan PPNS sebagai bukti atas kompetensi keahlian dari lulusan tersebut, sesuai dengan program studi masing-masing. Mahasiswa PPNS diwajibkan untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi kompetensi sesuai dengan bidang keahlian masing-masing, namun tidak menutup kemungkinan jika mahasiswa dapat mengambil sertifikasi kompetensi lintas program studinya.

B.2.c.2. Jasa pelatihan dan sertifikasi kompetensi untuk masyarakat umum/industri.

Semua jenis jasa sertifikasi kompetensi mahasiswa juga menjadi jasa pelatihan dan sertifikasi kompetensi bagi masyarakat umum. Selain itu PPNS juga memberikan pelatihan-pelatihan diantaranya adalah :

1. Operator Boiler Kelas I;
2. Operator Angkat Angkut Kelas I;
3. Ahli K3 Pesawat Uap dan Bejana Tekan (PUBT);
4. Ahli K3 Listrik;
5. *Welding Inspector* (WI);
6. Pengelasan Plat;
7. Pengelasan Pipa;
8. *Welder* Kelas I;
9. *Welder* Kelas II;
10. *Welder* Kelas III;
11. Teknisi K3 Listrik; serta
12. Teknisi K3 Kebakaran.

Setiap tahun Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) PPNS menjadwalkan pelatihan-pelatihan ini minimal 1 (satu) kali dalam setahun namun akan bertambah jika jumlah peserta melebihi kuota atau terjadi permintaan pelatihan khusus dari industri. Besaran biaya pelatihan untuk masyarakat umum/industri ini diatur dalam SK Direktur Nomor 244/PL19/KU/2017 tentang Biaya Pelatihan Umum Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya Tahun 2017.

B.2.c.3. Jasa produksi

PPNS selain menerima pendapatan PNBPN dari jasa pelatihan dan sertifikasi kompetensi, juga menerima pendapatan dari sektor jasa lainnya, yaitu jasa produksi, diantaranya adalah:

1. **Jasa Pengujian**, yaitu Impact test; Tensile test ketebalan ≤ 10 mm, micro test dengan menggunakan carbon steel, aluminium alloy steel, stainless steel; Tensile test ketebalan > 10 mm, micro test dengan menggunakan carbon steel, aluminium alloy steel, stainless steel; Fracture test; Chemical composition test; Macro test; Penetrant test; Magnetic Particle Tester; Hardness Test; Oil treatment; Oil tester; Noise dan vibration; Ultrasonic tester; Waterbag test; Load cell untuk 35 ton, 50 ton dan 120 ton; Infrared thermal photograph; Wire rope test; Scanning Electro Microscope (SEM) dan Energy Dispersive X-ray (EDX); Micro test; serta Bending test.
2. **Jasa Produksi**, yaitu Computer numerical control (CNC); Grinding depth; Mesin skrap; Bubut; Milling; Drill (mill); Tap (mill); Pen (mill); Milling; Reaming; Electrical discharge machine (EDM); Wire cut; Mesin GTX GILDEMEISTER; Mesin LEADWELL; Mesin EV 1020 A YCM; Mesin MCV 300 First; Mesin MV 66 A YCM; serta Mesin TV 158 B YCM.

Besaran tarif jasa dan produksi ini diatur dalam SK Direktur Nomor 1234/PL19/KU/2021 tanggal 01 Maret 2021 tentang Tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada Unit Layanan Bisnis, Jasa dan Produksi PPNS. Pendapatan atas jasa pelatihan dan sertifikasi kompetensi serta jasa produksi inilah yang merupakan pendapatan pendidikan lainnya yang diharapkan mampu meningkatkan penerimaan PNBPN secara signifikan.

Rata-rata kontribusi penerimaan dari sektor jasa adalah sebesar 8,07% dari total penerimaan PNBPN dalam 5 tahun terakhir, seperti dilihat pada gambar 1 di bawah ini. Nilai kontribusi yang relatif kecil ini bisa dimaklumi bahwasanya salah satu penerimaan PNBPN yang lain yaitu penerimaan PNBPN dari sektor mahasiswa mengalami kenaikan yang cukup tinggi mengingat jumlah mahasiswa yang terus meningkat sehingga penerimaan atas UKT juga meningkat. Untuk meningkatkan penerimaan sektor jasa ini, PPNS berusaha melakukan

promosi melalui website PPNS, media sosial PPNS yaitu facebook, instagram ataupun dengan memberikan/mengirimkan brosur dan jadwal pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi kompetensi PPNS kepada masyarakat umum/industri secara berkala yaitu ketika awal tahun atau ketika periode pelaksanaan pelatihan akan dimulai. Promosi di kalangan industri pada event-event pertemuan dengan industri, misalnya pertemuan *Industrial Advisory Board* (IAB), pada Asosiasi Pengelasan Indonesia (API) dan pada Asosiasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (AK3); serta mengirimkan jadwal pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi kompetensi pada industri-industri perkapalan dan industri penunjangnya.



Gambar 7. Persentase Pendapatan Sektor Jasa PNBPP PNS dalam 5 tahun terakhir.

B.3. Penerimaan Dana Hibah Kompetisi (PHK)

Proses penerimaan dana Hibah Kompetisi diawali dengan proses penyusunan proposal hibah, evaluasi reviewer, penetapan pemenang PHK dan kontrak. Untuk pelaksanaan kegiatan pertahunnya unit pengelola hibah satker (PIU) harus mengirimkan Rencana Pelaksanaan Program (RPP). Dalam proses pelaksanaan program dilakukan monev berkala triwulanan oleh Pusat.

Dana hibah kompetisi yang pernah diterima PPNS adalah:

B.3.a. Technological and Professional Skills Development Sector Project (TPSDP)

Program TPSDP merupakan program hibah ADB untuk pengembangan berbasis aktivitas pada tingkat jurusan/program studi dan unit-unit penunjangnya. Program

studi yang terlibat langsung pada program ini adalah Program Studi Diploma III - Teknik Perancangan & Konstruksi Kapal (D3 DC) dan Program Studi Diploma III - Teknik Pemesinan Kapal (D3 ME). Program ini berlangsung pada tahun 2003-2007.

B.3.b. *Indonesia Managing Higher Education for Relevancy & Efficiency (IMHERE)*

Program IMHERE merupakan program hibah World Bank (WB) untuk pengembangan berbasis aktivitas pada tingkat jurusan/program studi dan unit-unit penunjangnya. Program studi yang terlibat langsung pada program ini adalah Program Studi Diploma III Teknik Perancangan & Konstruksi Kapal (D3 DC); Program Studi Diploma III Teknik Pemesinan Kapal (D3 ME); Program Studi Diploma III Teknik Bangunan Kapal (D3 SB). Program ini berlangsung pada tahun 2009-2012.

B.3.c. *Polytechnic Education Development Project (PEDP)*

Program ini merupakan program hibah ADB untuk penguatan MP3EI bidang perkapalan untuk koridor wilayah Jawa. Program studi yang terlibat langsung pada program ini adalah Program Studi Sarjana Terapan Teknik Pengelasan (D4 TL) dan Program Studi Diploma III Teknik Perancangan & Konstruksi Kapal (D3 DC). Program ini berlangsung pada tahun 2014-2016.

B.3.d. PEDP Penguatan

PEDP Penguatan merupakan lanjutan dari hibah PEDP dari ADB. Program ini berdurasi 3 tahun (2017-2019) dengan program studi yang terlibat sama dengan program PEDP diatas yaitu Program Studi Sarjana Terapan Teknik Pengelasan (D4 TL) dan Program Studi Diploma III Teknik Perancangan & Konstruksi Kapal (D3 DC).

B.3.e. PEDP Program Hibah Penugasan Lanjut (PHPL)

Pada program hibah PEDP ini PPNS juga mendapatkan tambahan dana ADB melalui mekanisme Program Hibah Penugasan Lanjut (PHPL) untuk tahun 2018 dan 2019.

B.3.f. Program Revitalisasi dan Refocusing Politeknik

Program ini mendapatkan pendanaan penuh dari pemerintah Indonesia melalui Direktorat Jenderal Kelembagaan Iptek & Dikti Kemenristek Dikti. Program ini fokus pada peningkatan kapabilitas pendidikan tinggi vokasi dalam upaya selaras dengan dunia industri dan peningkatan keterserapan lulusan pada dunia industri. Tema utama dari program Revitalisasi ini adalah Pembelajaran Berbasis *Teaching Factory* dan *Dual System*. Program ini berdurasi 3 tahun (2017-2019) pada 12 Politeknik terpilih termasuk PPNS, dengan program studi terlibat adalah Program Studi Sarjana Terapan Teknik Desain dan Manufaktur (D4 DM) dan Program Studi Diploma III Teknik Permesinan Kapal (D3 ME).

B.3.g. Program Penguatan Pendidikan Tinggi bagi Perguruan Tinggi Negeri (PPPTV-PTN)

Program ini mendapatkan pendanaan penuh dari pemerintah Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi. Program ini fokus pada peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan tinggi vokasi. Program studi yang terlibat adalah Sarjana Terapan Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (D4 K3), Sarjana Terapan Teknik Perancangan dan Konstruksi Kapal (D4 DC), Sarjana Terapan Manajemen Bisnis (D4 MB), Sarjana Terapan Teknik Kelistrikan Kapal (D4 PE) pada tahun 2020.

B.3.h. Program UKPF ILO

Program ini merupakan bantuan dari Pemerintah Inggris (UK) melalui International Labour Organization (ILO) untuk menyelenggarakan program UK-Indonesia Maritime Skills for Prosperity. Program ini fokus pada upaya meningkatkan sektor pendidikan maritim di Indonesia. Program studi berdurasi 4 tahun, yaitu 2020-2023 dengan program studi yang terlibat adalah Diploma III Teknik Bangunan Kapal (D3 SB).

C. Pengalokasian Dana

Pengalokasian dana di lingkungan PPNS berhubungan erat dengan proses perencanaan RKT, RENOP dan penyusunan RKAKL. Program-program kerja yang telah disusun yang

melibatkan seluruh unit dilingkungan PPNS merupakan dasar dari perhitungan pengalokasian dana PPNS per unit. Pengalokasian dana per unit didasarkan pada realisasi anggaran tahun sebelumnya dengan mempertimbangkan program kerja unit.

LAMPIRAN 2

Rancangan Pengembangan Kampus

Untuk mendukung pelaksanaan pengembangan pembelajaran Program Studi Magister Terapan Teknik Pengelolaan Limbah, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya merasa perlu untuk merancang pengembangan yang meliputi 4 bidang layanan yaitu bidang akademik, bidang umum dan keuangan, bidang kemahasiswaan dan bidang kerjasama yang dapat dilihat pada Tabel 11 sampai Tabel 14.

Tabel 11 Strategi Pengembangan Bidang Akademik

Kata Kunci Pengembangan	Pernyataan Strategi
KKNI	Penyesuaian kualifikasi kompetensi (standar nasional/internasional) sebagai respon/upaya peningkatan mutu proses pendidikan di PPNS.
Teknologi Terkini	Pengembangan sarana – prasarana untuk mendukung pembelajaran Underwater Welding.
SDM	Pengembangan SDM dibidang welding untuk mendukung pembelajaran Underwater Welding.
Global Communities	Peningkatan reputasi PPNS di dunia internasional sebagai pensuplai SDM dan pengembang teknologi.
Teaching Industries	Peningkatan kualitas infrastruktur penunjang proses pembelajaran berbasis produksi massal.
Beasiswa	Peggembangan sistem penerimaan mahasiswa baru dengan beasiswa bagi yang berpotensi dari kalangan masyarakat marjinal
Safety culture	Peningkatan karakter dan lingkungan untuk mendukung kehidupan kampus yang berkualitas.
Applied Research University	Pengembangan Riset Terapan berskala internasional

Tabel 12 Strategi Pengembangan Bidang Umum dan Keuangan

Kata Kunci Pengembangan	Pernyataan Strategi
Transparansi	Peningkatan budaya penyusunan rencana dan pelaporan.
Akuntabilitas	Peningkatan pelaksanaan Audit Internal dan External berbasis kuantitas dan kualitas. Tata kelola berbasis teknologi informasi.
Kredibilitas-integritas	Peningkatan implementasi budaya tata nilai PPNS
Kredibilitas-integritas	Meritokrasi Berbasis Kinerja.

Keberlanjutan	Pengembangan SDM, sarana dan prasarana untuk mendukung sustainability
Safety culture	Peningkatan prasarana-sarana dan sistem informasi untuk mendukung kehidupan kampus yang berkualitas.

Tabel 13 Strategi Pengembangan Bidang Kemahasiswaan

Kata Kunci Pengembangan	Pernyataan Strategi
Well behave	Pengembangan karakter dan spiritualitas mahasiswa melalui organisasi mahasiswa yang sehat.
Adaptable	Peningkatan kemampuan dan keberanian beradaptasi di lingkungan profesi melalui program kewirausahaan dan pengabdian masyarakat.
Competitive	Peningkatan kemampuan dan keberanian beradaptasi di lingkungan profesi melalui program kewirausahaan dan pengabdian masyarakat.
Communicative	Peningkatan kemampuan komunikasi lisan maupun tertulis dengan bahasa nasional maupun internasional.
Safety culture	Peningkatan kepedulian lingkungan untuk mendukung kehidupan kampus yang berkualitas.

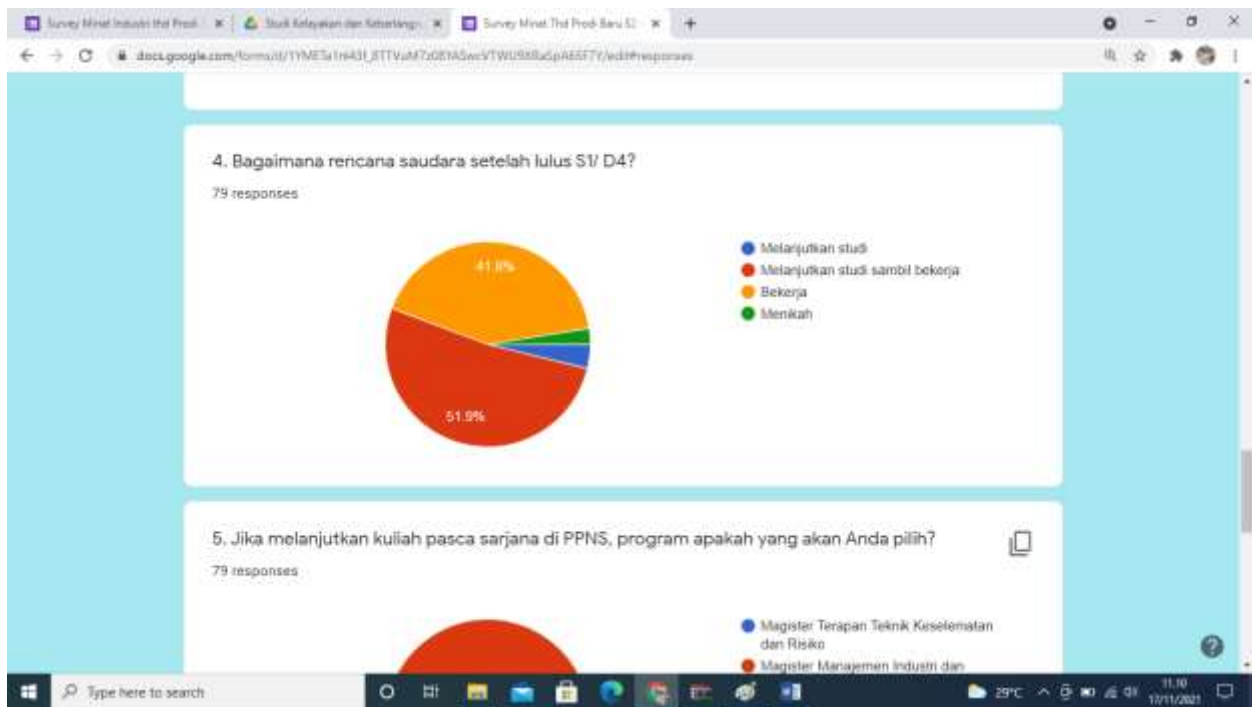
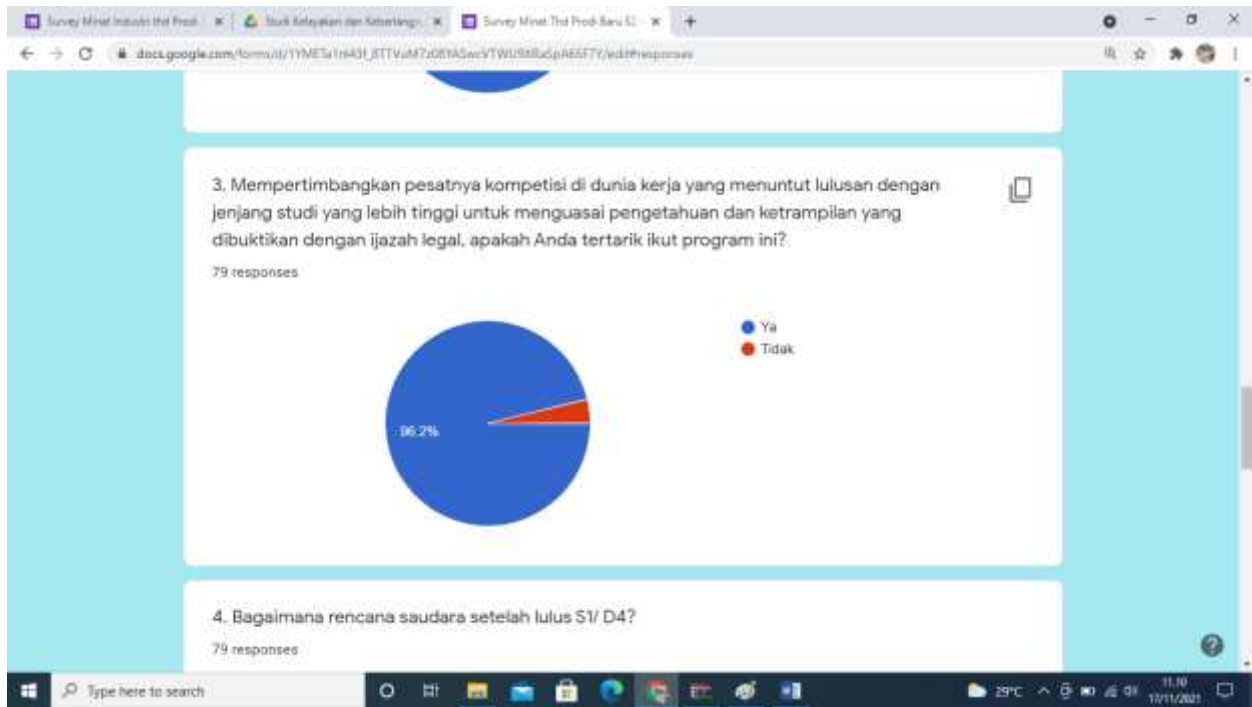
Tabel 14 Strategi Pengembangan Bidang Kerjasama

Kata Kunci Pengembangan	Pernyataan Strategi
Stand-up Academic Network	Pengembangan jalinan kerjasama untuk mendukung program kelas internasional
Research Centre Network	Peningkatan kolaborasi internasional pusat-pusat riset PPNS
Community Services Network	Peningkatan jaringan layanan masyarakat
International Indutry Network	Pengembangan jalinan kerjasama untuk mendukung program magang mahasiswa di indutri internasional

LAMPIRAN

Hasil Survey Minat Terhadap S2 Magister Manajemen Industri dan Logistik, PPNS







6. Apakah yang ingin Saudara/i sampaikan terkait Program Studi Baru S2-Magister Manajemen Industri dan Logistik, PPNS?

48 responses

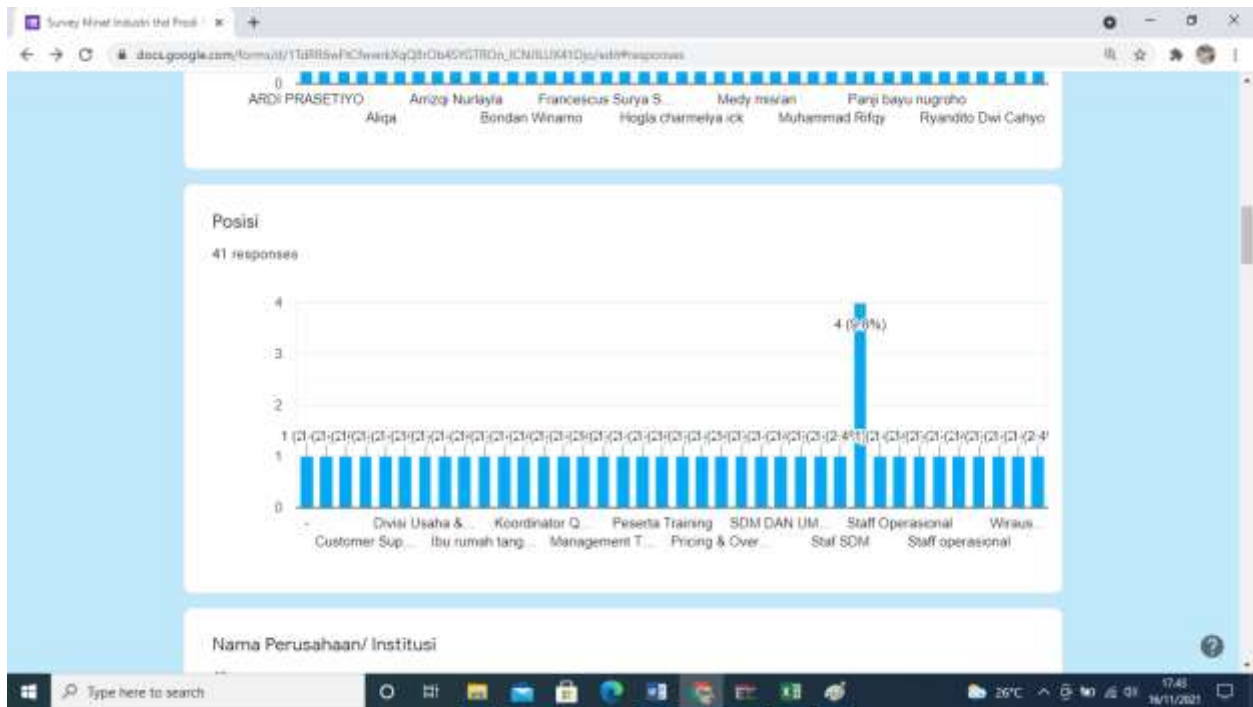
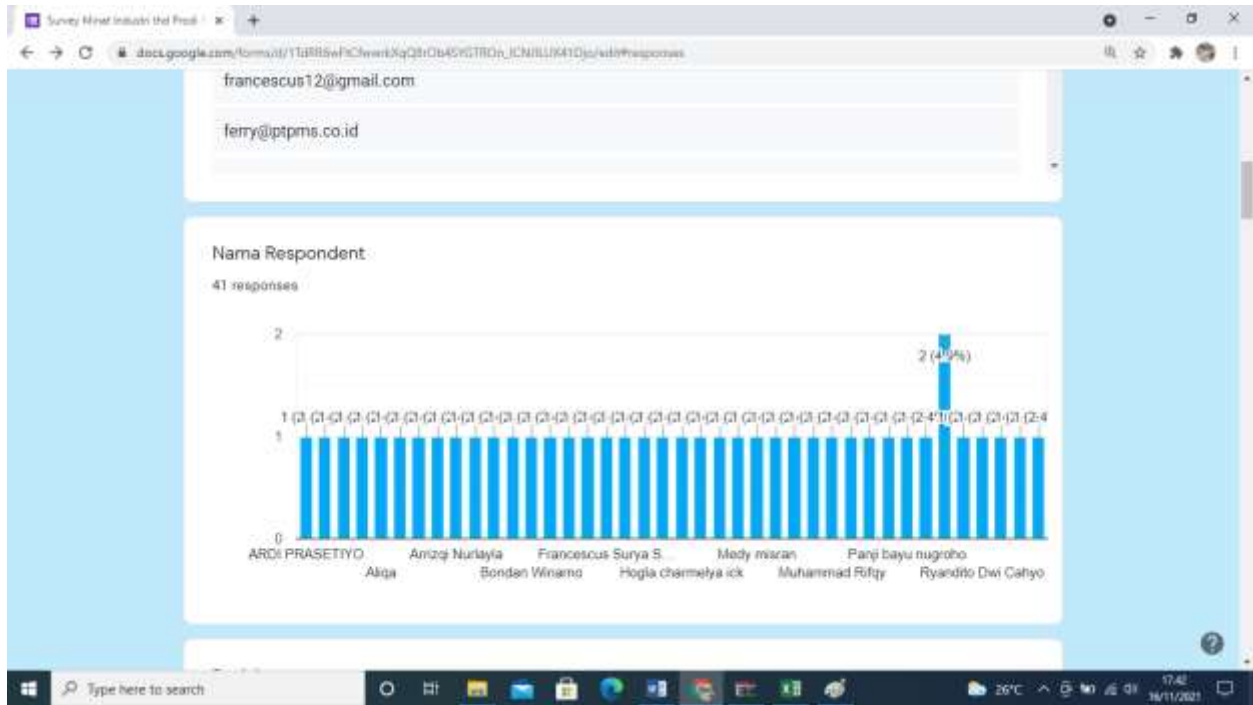
Industri transportasi dan logistik adalah industri yang big potential, selalu dibutuhkan, namun tidak banyak yang menguasai ilmunya secara akademis. Kebanyakan survival di bidang ini karena pengalaman. Sementara akademisi di bidang ini hanya sedikit, padahal ilmu akademik / secara teori sebenarnya dapat menunjang keberhasilan untuk berkarir maupun berbisnis di bidang ini. Adanya program S2 di bidang manajemen industri dan logistik akan mampu meningkatkan kemampuan human capital yang berkiprah di bidang ini.

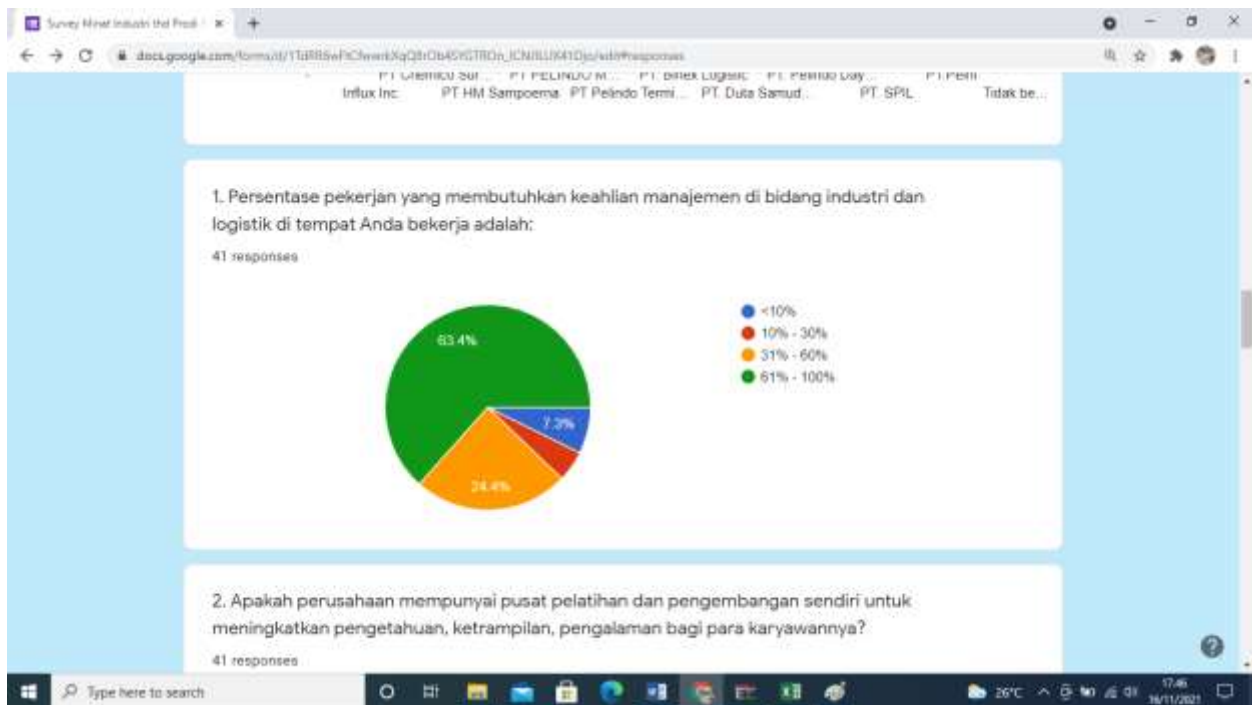
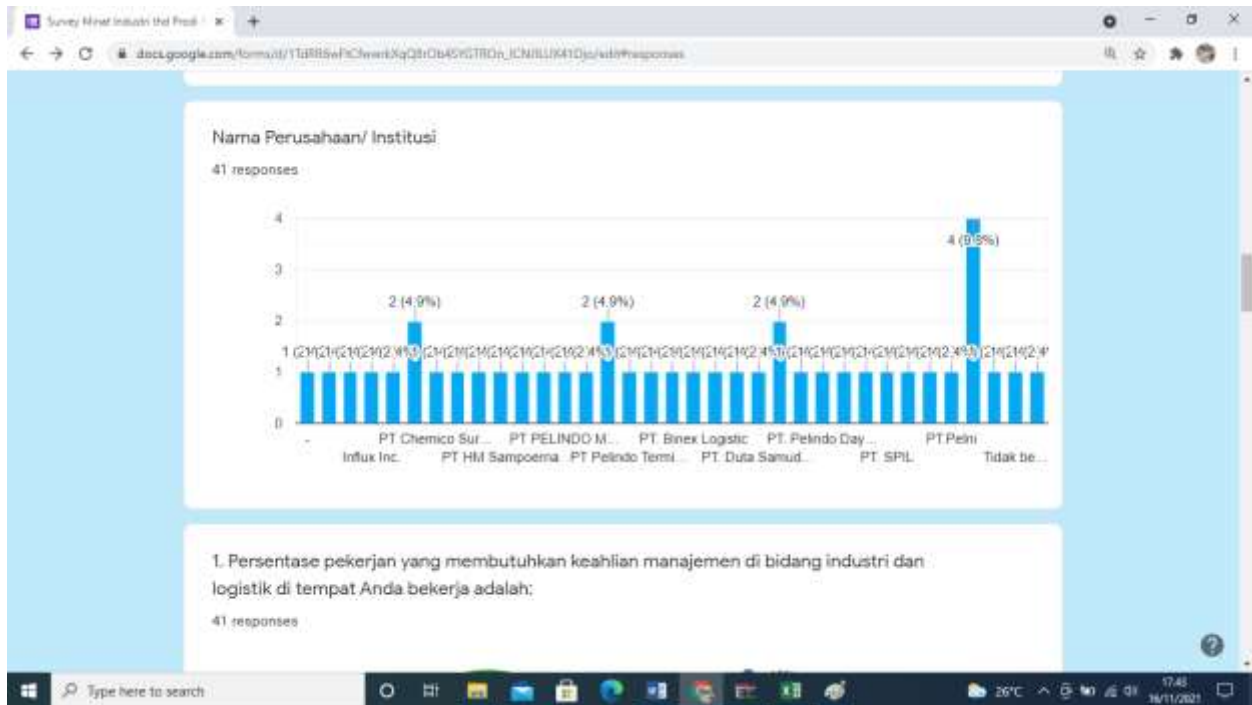
mungkin menurut saya bisa mencetak lulusan yang dapat fleksibel bekerja di tempat bekerja dengan gelar dan ilmu yang didapat

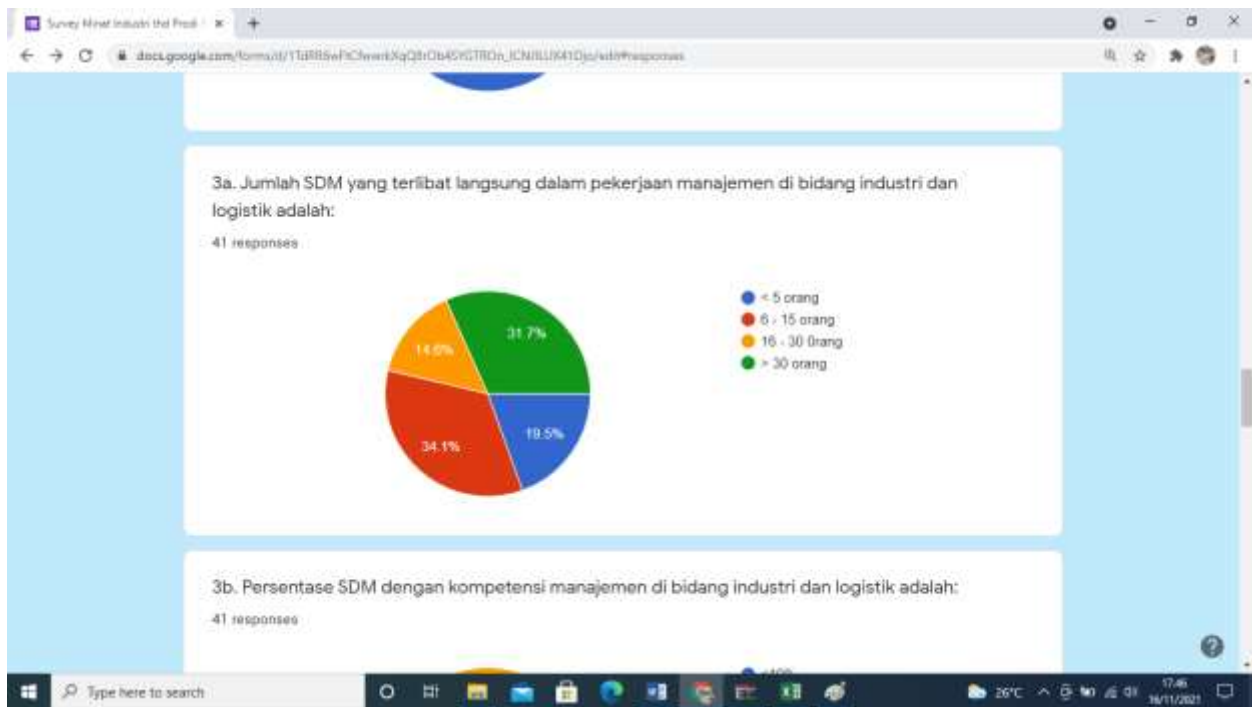
Semoga dengan dibukanya program studi baru S2-Magister Manajemen Industri dan Logistik akan memperdalam ilmu dan praktek dibidang industri dan logistik perkapalan, dan materi perkuliahannya dapat diterapkan di dunia kerja dengan baik.

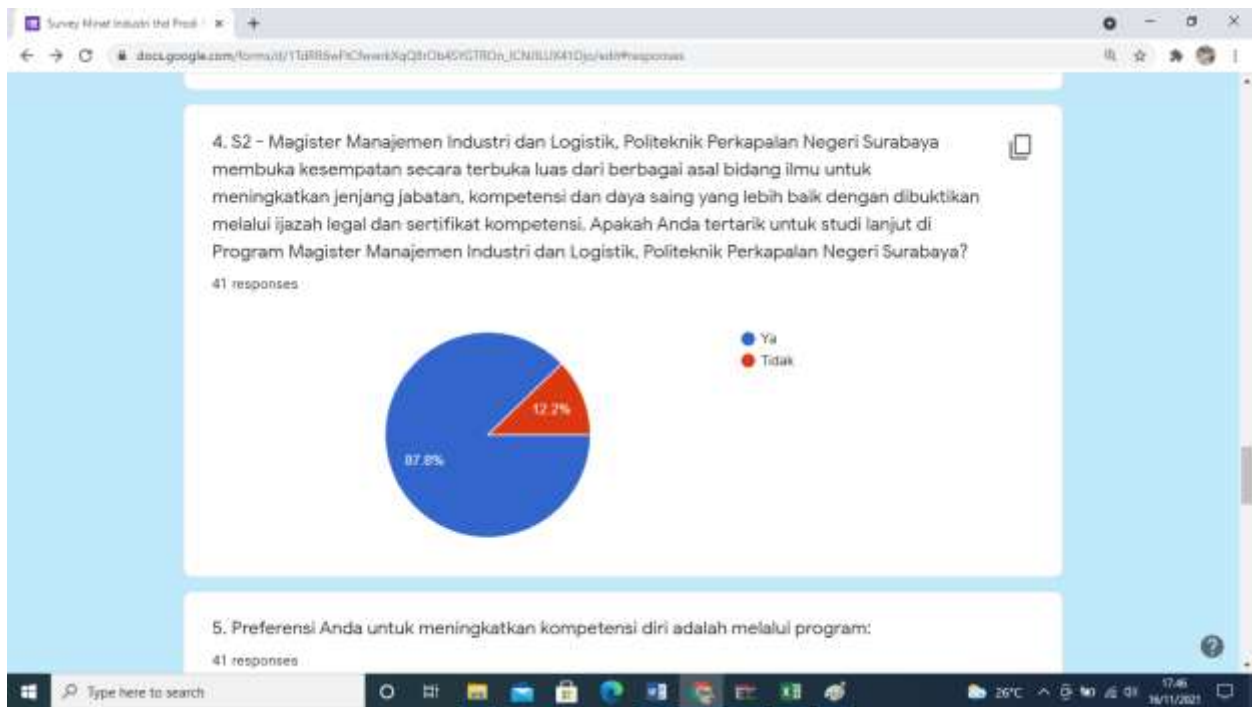
Semoga S2 Manajemen Industri dan Logistik PPNS dapat menyajikan kurikulum yg match dengan industry dan bekerjasama dengan banyak perusahaan logistik yang terkait agar lulusan S2 Manajemen Industri dan

Hasil Survey Minat Industri terhadap S2 Magister Manajemen Industri dan Logistik, PPNS











6. Pengetahuan dan skill yang Anda harapkan dari studi lanjut adalah
41 responses

Mempunyai pengetahuan dan skill kompetensi manajemen industri yang baik terutama logistik kemitniman, guna mendorong inisiatif-inisiatif strategis serta menciptakan nilai tambah signifikan bagi negara dan BUMN (Pelindo) secara keseluruhan.

pemasaran, strategi bisnis logistics ke depan

Peserta setidaknya bisa menyusun proses atau strategi distribusi, pengelolaan pergudangan, pengelolaan pengiriman (termasuk biaya transport, moda transportasi yg sesuai, klas jalan, lingkungan, dll) dan kompetensi jabatan atas sdm terkait.

Supply Chain Management

Managerial dan logistik industri perkapalan

peningkatan baik di hardskill maupun softskill di bidang logistik

Tentang Keahlian Rantai pasok, manajemen resiko